

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR / KEPENDIDIKAN**



**MODEL *SELF DIRECTED LEARNING* BERBASIS
LITERASI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 :
ANALISIS PERILAKU, SKILL DIGITAL, DAN HASIL
BELAJAR MAHASISWA**

TIM PENGUSUL

Dr. Muhammad Harlanu, M. Pd., NIDN. 0015026605
Drs. Agus Suryanto, M.T. NIDN. 0018086708
Drs. Ir. Henry Ananta, M.Pd., IPM., NIDN. 0005075919
Dr. H. Noor Hudallah, M. T., NIDN. 0016106408
Djoko Warsito, S. H., NIP. 197110302006041002

MAHASISWA

Shelly Ervita Puspasari , NIM. 5302416043
Friska Rizqi Pratiwi, NIM. 5301416039
Devira Afinka Putri, NIM. 5302420054

Di biyai oleh :

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang Nomor :
SP DIPA-023.17.2.677507/2021, tanggal 23 November 2020, sesuai dengan Surat
Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dana DIPA UNNES Tahun 2021
Nomor 327.26.4/UN37/PPK.3.1/2021, tanggal 26 April 2021

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
November, 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : **Model Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 : Analisis Perilaku, Skill Digital, Dan Hasil Belajar Mahasiswa**

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Muhammad Harlanu, M. Pd.
- b. NIDN : 0015026605
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Pendidikan S2/S3 : S3
- e. Fakultas/Jurusan : Teknik / Teknik Elektro
- f. Alamat Surel (e-mail) : harlanu@mail.unnes.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Anggota : Drs. Agus Suryanto, M.T.
- b. NIDN : 0018086708
- c. Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
- d. Fakultas : Fakultas Teknik

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Anggota : Drs. Ir. Henry Ananta, M.Pd., IPM.
- b. NIDN : 0005075919
- c. Program Studi : Teknik Elektro
- d. Fakultas : Fakultas Teknik

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama Anggota : Dr. H. Noor Hudallah, M. T.,
- b. NIDN : 0016106408
- c. Program Studi : Teknik Elektro
- d. Fakultas : Fakultas Teknik

Mahasiswa yang terlibat

- a. Nama/NIM : 3 orang
- b. Nama/NIM : Shelly Ervita Puspasari / 5302416043
- c. Nama/NIM : Friska Rizqi Pratiwi, NIM. 5301416039
- d. Nama/NIM : Devira Afinka Putri / 5302420054

Staff Pendukung Penelitian

- a. Nama/NIM : Djoko Warsito, S.H./ 197110302006041002

Biaya yang diperlukan

- a. Sumber dari LPPM UNNES : Rp. 30.000.000,-
- b. Sumber Lain, Sebutkan... : Rp. -
- Jumlah : Rp. 30.000.000,- (*tiga puluh juta rupiah*)

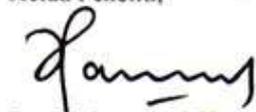
Mengetahui,

Dekan,


Dr. Nur Qudus, M.T.,
NIP. 196911301994031001

Semarang,

Ketua Peneliti,


Dr. Muhammad Harlanu, M. Pd.
NIP. 196602151991021001

Mengetahui,
Ketua LPPM UNNES


Dr. Suwito Eko Pramono M.Pd
NIP. 195809201985031003

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Urgensi Penelitian	3
1.3 Perumusan Masalah	3
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kajian Pustaka	4
2.2 Landasan Teori	5
2.3 Hipotesis	12
BAB 3 : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
3.1 Tujuan Penelitian	13
3.2 Manfaat Penelitian	13
BAB 4 : METODE PENELITIAN	14
4.1 Metode Penelitian	14
4.2 Populasi dan Sampel	14
4.3 Tahapan Penelitian	15
4.4 Instrumen Pengumpulan Data	15
4.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	16
4.6 Teknik Analisis Data	17
4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran	18
4.8 Deskripsi Variabel Penelitian	19
BAB 5 : HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Hasil Penelitian	22
5.2 Pembahasan	28
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN	33
6.1 Kesimpulan	33
6.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
DAFTAR LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Model Pembelajaran Mandiri dan Faktor Teknologi Digital	6
Gambar 2.2 Kriteria Literasi Digital	9
Gambar 2.3 Model Penelitian	12
Gambar 4.1 Tahapan penelitian	15
Gambar 4.2 Paradigma Penelitian	17
Gambar 4.3 Model Struktural Perilaku, Skill Digital Terhadap Hasil Belajar..	18
Gambar 5.1 <i>Uji Path Standardized</i>	26
Gambar 5.2 Uji t – value	25

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1 Data Mahasiswa Aktif tahun 2021	14
Tabel 4.2 Matriks Variabel Perilaku dan Indikatornya	16
Tabel 4.3 Matriks Variabel Skill Digital dan Indikatornya	16
Tabel 4.4 Matriks Variabel Prestasi dan Indikatornya	16
Tabel 4.5 Kategori Keباikan Persepsi Responden	19
Tabel 4.6 Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Linieritas	20
Tabel 4.7 Desain Rancangan Hasil Pengujian <i>Goodness Of Fit Model</i> <i>Struktural</i>	21
Tabel 4.8 Desain Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung ..	21
Tabel 5.1 Kategori Keباikan Persepsi Responden	22
Tabel 5.2 Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Linieritas	23
Tabel 5.3 Desain Rancangan Hasil Pengujian <i>Goodness Of Fit Model</i> <i>Struktural</i>	24
Tabel 5.4 Desain Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung ..	25

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal.
Lampiran 1	Instrumen Penelitian	37
Lampiran 2	Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	43
Lampiran 3	Surat Perjanjian Penelitian	44
Lampiran 4	Artikel Penelitian	51
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian	67

RINGKASAN

Muhammad Harlanu, Scopus ID = 5720871145, SINTA ID : 6722198

Agus Suryanto, Scopus ID=57208937134, SINTA ID : 5983732

Henry Ananta, Scopus ID : 57215007116, SINTA ID :5977673

Noor Hudallah, Scopus ID : 57215007167, SINTA ID : 6753909

PENELITIAN PENDIDIKAN (INOVASI PENDIDIKAN)

MODEL *SELF DIRECTED LEARNING* BERBASIS LITERASI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 : ANALISIS PERILAKU, SKILL DIGITAL, DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease*, menuntut pendidik untuk melakukan sebuah inovasi pembelajaran, yaitu pembelajaran *self directed learning* berbasis literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk membahas 1) Menganalisis pengaruh Perilaku Mahasiswa terhadap Hasil Belajar secara Online Mahasiswa, 2) Menganalisis pengaruh Skill Digital mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa secara Online, 3) Menganalisis Pengaruh Perilaku dan Skill Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Secara online.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan.

Target yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa 1) Temuan Model *Self Directed Learning* Berbasis Literasi Digital, 2) Artikel Jurnal yang di publish di Jurnal Nasional terakreditasi, 3) pembuatan buku Manuscript.

Kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perilaku Belajar (X1) terhadap Skill Digital (X2), 2) Pengujian hipotesis kedua bahwa variabel Perilaku Belajar (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terhadap Skill Digital (X2) mahasiswa, 3) Namun berbeda halnya dengan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa Skill Digital (X2) yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa (Y), 4) Selanjutnya pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya. Berdasarkan model teori yang dikembangkan dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa secara tidak langsung variabel Perilaku Belajar secara tidak langsung melalui Skill Digital memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.0464.

Kata Kunci: *Literasi, Perilaku, Skill Digital, Hasil Belajar*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan dan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19), maka banyak konsekuensi dari Surat Edaran Tersebut[1]

Dalam Kondisi suasana Pandemi akibat Virus Covid 19 ini, tentunya memerlukan arah perubahan dalam Proses Pembelajarannya, dimana dalam kondisi normal banyak tatap muka secara langsung dengan tiba-tiba harus migrasi ke sistem pembelajaran online dengan model *work from Home (WFH)*.

Keharusan dalam melaksanakan kebijakan *social distancing*, *work form home* untuk menghentikan penyebaran covid 19, telah menyebabkan pergeseran paradigma Pendidikan di masa pandemi ini. Dampak yang sangat nyata dalam dunia Pendidikan, yaitu terjadinya disrupsi teknologi sebagai pergeseran arah pembelajaran, dari pembelajaran tatap muka, berubah menjadi pembelajaran yang sifatnya online.

Dengan melihat kebijakan baru tersebut, pendidik seyogyanya berupaya untuk melakukan inovasi dalam kegiatan belajar agar peserta didik tetap bisa melaksanakan tugas belajar di rumah. [2] . Pendidik dapat memanfaatkan teknologi yang sekarang ini sudah berkembang pesat. Terdapat beberapa alternatif dalam memanfaatkan teknologi diantaranya dengan memanfaatkan literasi digital. Pemanfaatan literasi digital sebagai bentuk penyesuaian gelombang peradaban keempat yang saat ini dikenal dengan era pendidik 4.0. Adanya pergeseran arah pendidikan selain dalam hal teknologi pendidikan, tentunya berkaitan dengan model pembelajaran pada abad 21 pembelajaran bukan lagi *teacher centered learning* akan tetapi *student centered learning* [3].

Pembelajaran dengan model *student centered learning*, akan memberikan ruang yang lebih luas dan bermakna bagi peserta didik dalam mencari pengalaman dan mengkonstruksi pengalaman tersebut menjadi pengetahuan baru, peserta didik dengan mandiri mencari hal baru dan juga memiliki control penuh dalam mengembangkan pembelajarannya sendiri, dengan kemandirian peserta didik dalam proses belajar atau *self directed learning* akan membentuk peserta didik yang lebih kreatif. [4]

Dengan konsep belajar demikian tentunya menjadi satu langkah solutif di tengah masa pandemi yang terjadi di Indonesia, pembelajaran *self directed learning* berbasis literasi memberikan warna baru bagi peserta didik dalam belajar, yang tidak dibatasi dengan ruang maupun waktu, peserta didik akan mampu mengeksplorasi materi pembelajaran lebih luas melalui berbagai jenis literasi digital.

Bertitiktolak dari kenyataan tersebut, sejumlah pihak melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi digital mencakup di dalamnya adalah Perilaku, Ragam Kegiatan, Skill Digital di tengah Pandemi sekarang ini. Upaya yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan guna menuntaskan berbagai isu terkait dengan permasalahan digital. Ada yang memakai pendekatan general, yaitu memberikan pembekalan literasi digital secara umum. Ada pula yang menggunakan pendekatan tematik, tertuju pada segmen tertentu seperti “guru/dosen”, “siswa/mahasiswa”. Meningkatkan level literasi publik, atau membuat mahasiswa mampu meningkatkan Skill digital memang bukan tugas yang bisa diwujudkan melalui satu dua pendekatan saja. Namun, harus dilakukan melalui berbagai sisi [5].

Kendati demikian, resikonya, gerakan *Self Directed Learning* Berbasis Literasi Digital di masa pandemi ini menjadi sporadis dan terkesan ‘tanpa’ agenda yang jelas. Semua kegiatan terkesan reaktif, dalam arti dilakukan sebagai respons sesaat terhadap situasi-situasi tertentu, seperti situasi karena pandemi. Akibatnya, sulit menilai sudah sampai di mana gerakan literasi digital telah berproses. Akhirnya timbul pertanyaan *Self Directed Learning* berbasis Literasi Digital memang betul- betul efektif mengatasi persoalan. Untuk itu, sebelum bergerak lebih jauh mencari resep, model atau pendekatan yang tepat sasaran sesuai dengan situasi yang dihadapi, perlu dilakukan kajian dan pemetaan terhadap perilaku, ragam kegiatan, skill digital dan kemampuan akademis mahasiswa.

Fenomenanya ternyata tidak cukup lagi menyelesaikan permasalahan literasi digital untuk mengatasi sistem pembelajaran di era Pandemi. Namun diperlukan cara pandang baru, yang tidak semata-mata sebagai membangun *life skill*. Pendekatan *life skill* memang menyelesaikan masalah-masalah teknis. Menurut Potter, saat- nya kini mengembangkan *media literacy as a set of perspective that we actively use to expose ourselves to the media and interpret the meaning of the messages we encounter. It is multidimensional, and a continuum* [6].

Karakter literasi media yang disebut Potter sebagai ‘multidimensional’ dan ‘*continuum*’ menjadi sangat penting ketika dunia memasuki abad baru, yaitu *new media*. Kondisinya sekarang terjadi Akselerasi Literasi Digital akibat dampak dari Pandemi.

Pertanyaan-Pertanyaan akan semakin rumit jawabannya manakala Kualitas yang seperti apa ketika pembelajaran di bawa pulang ke rumah, dimana mahasiswa harus mampu mensikapi tututan perilaku, ragam kegiatan yang pada akhirnya berujung pada kemampuan akademik mahasiswa.

1.2. Urgensi Penelitian

Melakukan upaya penelitian pendahuluan yang terkait dengan Model Hubungan Kompetensi, Profesionalisme Dan Kinerja Dosen Di Fakultas Teknik Unnes (Analisis Dalam Kerangka Kebijakan “*Work From Home (WFH)*”) (2019), dari penelitian itu di hasilkan :1) Kompetensi Dosen memberikan kontribusi terhadap profesionalisme Dosen ketika Dosen melaksanakan *Work From Home (WFH)*, 2) Profesionalisme Dosen memberikan kontribusi terhadap kinerja dosen ketika Dosen harus melakukan *Work From Home (WFH)*, 3) Kompetensi Dosen memberikan kontribusi terhadap kinerja dosen, ketika Dosen harus melaksanakan *Work From Home (WFH)*.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan permasalahan yang ada maka dibutuhkan suatu Analisis secara statistik berupa :

1. Seberapa jauh pengaruh Perilaku Mahasiswa terhadap Hasil Belajar secara Online Mahasiswa.
2. Seberapa jauh Skill Digital mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa secara Online.
3. Seberapa jauh Pengaruh Perilaku dan Skill Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Secara online

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa memiliki sikap sebagian besar baik yaitu mematuhi himbauan pemerintah terkait protokol kesehatan, namun lebih dari 80% orang disibukkan oleh pemikiran tentang covid-19. Informasi tentang covid-19 beredar luas baik di televisi, media masa maupun media sosial sehingga membuat orang selalu memikirkan dan mencemaskan tentang covid-19 [7].

Dampak covid-19 juga dialami oleh mahasiswa. Perkuliahan daring dipilih sebagai solusi dalam kegiatan perkuliahan konvensional yang tidak dapat diterapkan akibat pembatasan sosial. Pembelajaran jarak jauh meminimalisir kerumunan sebagai langkah nyata menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan covid-19 [8].

Namun pada beberapa penelitian, perkuliahan daring membutuhkan penyesuaian sehingga menjadi kendala bagi mahasiswa. Penelitian pada mahasiswa ilmu keolahragaan Unesa, kendala yang dirasakan pada perkuliahan daring meliputi paket kuota data dan sinyal yang minim ditambah dengan teknis perkuliahan yang memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak dengan *deadline* pengerjaan yang pendek [9].

Pandemi covid-19 berdampak banyak hal selain kematian global, yaitu pada sektor ekonomi dan berdampak pada bidang lain termasuk pendidikan. Permasalahan dalam bidang pendidikan terkait akses informasi teknologi dan media dimana terdapat kesenjangan pada suatu populasi yang memiliki pendapatan tinggi dapat memenuhi akses teknologi dan mengikuti pendidikan secara digital [10].

Penelitian perlu dilakukan untuk menganalisis perubahan aktivitas belajar, interaksi sosial, perilaku kesehatan akibat pandemi covid-19. Urgensi dalam penelitian ini adalah dimana pandemi covid-19 merupakan hal yang baru sehingga perlu dikaji mengenai dampak yang dialami sehingga dapat dirancang upaya mengatasi kesulitan akibat dampak covid-19 sebagai upaya adaptasi kebiasaan baru. Tujuan penelitian untuk menganalisis perubahan aktivitas belajar, interaksi sosial dan perilaku kesehatan akibat pandemi, agar dapat mempersiapkan dan melakukan hal yang tepat pada era adaptasi

kebiasaan baru. Pandemi masih ada namun beberapa aktivitas harus tetap berjalan agar produktivitas tidak terhenti, harapannya penelitian ini memberikan kontribusi dalam perilaku adaptasi kebiasaan baru.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Konsep Pembelajaran *Self Directed Learning*

Konsep model pembelajaran *Self-Directed Learning* atau pembelajaran mandiri merupakan proses belajar yang dilakukan atas inisiatif sendiri. Sebagaimana menurut Plews “*Self Direct Learning as a process “in which individuals take the initiative with or without the help of others in diagnosing their learning needs, formulating learning goals, identifying human and material resources for learning, choosing and implementing appropriate learning strategies and evaluating learning outcomes”*”(Plews,2017). Bagian yang terpenting dari penggunaan model pembelajaran SDL adalah menerapkan sistem pembelajaran secara mandiri. Sistem pembelajaran ini dapat mengembangkan peserta didik menjadi lebih aktif dan leluasa dalam menentukan apa yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran SDL peserta didik atau Individu belajar melalui pembelajaran yang diatur sendiri, peserta didik secara mandiri akan terdorong untuk bisa menetapkan tujuan dalam pembelajaran mereka dan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan keinginan peserta didik. Pada proses pelaksanaannya peserta didik akan mencoba berbagai cara untuk mewujudkan tujuan mereka. Hal ini didasari dengan motivasi intenal yang kuat dari peserta didik daripada motivasi eksternal seperti kesadaran dalam hal belajar, kemampuan yang dimiliki, dan sikap mengendalikan maupun mengatur jalannya proses belajar, kesemuanya dilakukan secara mandiri. *Self-Directed Learning* dapat dipahami sebagai peningkatan pengetahuan, keahlian, prestasi dan pengembangan individu yang diawali dengan inisiatif sendiri menggunakan perencanaan belajar sendiri dan dilakukan sendiri, menyadari kebutuhan belajar sendiri dalam mencapai tujuan belajar dengan cara membuat strategi belajar sendiri serta penilaian hasil belajar sendiri. [11].

Salah satu alasan ilmuwan kognitif harus tertarik pada pembelajaran mandiri adalah kenyataan bahwa hal itu secara luas dianggap dapat meningkatkan pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan [12]. Pembelajaran mandiri dianggap sebagai faktor penting dalam pembelajaran orang dewasa dan lebih cocok diterapkan pada orang

dewasa [13] Pembelajaran mandiri di era digital juga merupakan fenomena yang berkembang dengan implikasi untuk proses pembelajaran dan atribut pembelajar [14] memberikan definisi yang paling banyak diterima pembelajaran mandiri sebagai proses di mana "individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan belajar mereka, merumuskan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi sumber daya manusia dan material untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi hasil pembelajaran". Gagasan yang banyak dianjurkan dalam pendidikan bahwa orang yang melakukan kegiatan belajar lebih baik ketika pembelajarannya diarahkan sendiri [15]. Inti dari pembelajaran mandiri adalah gagasan bahwa pelajar mengambil kendali pembelajarannya sendiri dengan mengambil tanggung jawab dan memutuskan apa dan bagaimana sesuatu dipelajari [16]. Lingkungan pembelajaran yang didukung dengan teknologi digital dapat menyelesaikan kebutuhan belajar mereka [17]. Menurut Biggs, J dan Tang [18] perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memberi kontribusi terhadap peningkatan keterampilan *Self-directed learning* manusia.

Berdasarkan tema kunci, model konseptual diri yang diperbarui mengarahkan pembelajaran di era digital yang dibangun berdasarkan faktor-faktor kunci dari Hiemstra & Brockett [19] model Konteks Proses Orang (Gambar 3).



Gambar 2.1 : Model Pembelajaran Mandiri dan Faktor Teknologi Digital
(Hiemstra & Brockett, 2012)

Berdasarkan bagan diatas terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pembelajaran mandiri individu yaitu *person* (orang), *process* (proses), dan *context* (isi). Ketiga elemen tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

1. *Person* (Orang)

Ini termasuk karakteristik individu, seperti kreativitas, refleksi kritis, antusiasme, pengalaman hidup, kepuasan hidup, motivasi, pendidikan sebelumnya, ketahanan, dan konsep diri.

2. *Process* (Proses)

Ini melibatkan transaksi belajar-mengajar, termasuk fasilitasi, keterampilan belajar, gaya belajar, kemampuan perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi, gaya mengajar, dan keterampilan teknologi.

3. *Context* (Konteks)

Ini mencakup iklim lingkungan dan sosial politik, seperti budaya, kekuasaan, lingkungan belajar, keuangan, gender, iklim belajar, kebijakan organisasi, lingkungan politik, ras, dan orientasi seksual.

2.2.2. Konsep Literasi Digital

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat. Dalam proses membaca melibatkan proses kognitif, linguistik, dan aktivitas sosial. [20]

Menurut UNESCO literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi melibatkan serangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu mencapai tujuan mereka, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka dan masyarakat luas. [21]

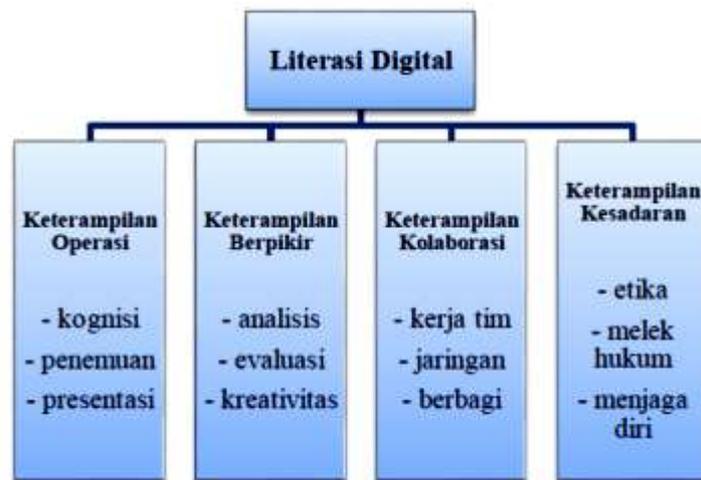
Sedangkan kata digital berasal dari kata *digitus*, dalam bahasa Yunani yang berarti jari-jemari. Apabila jari-jemari seseorang dihitung, maka akan berjumlah sepuluh (10). Nilai sepuluh tersebut terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0. Oleh karena itu, digital merupakan penggambaran suatu kondisi bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau *off* dan *on* (sistem bilangan biner), dapat juga disebut dengan istilah bit (*Binary Digit*). [22]

Literasi digital adalah seperangkat kemampuan dasar teknis untuk menjalankan perangkat komputer dan internet. Lebih lanjut, juga memahami dan mampu berpikir kritis serta melakukan evaluasi media digital serta mampu merancang konten komunikasi.

Menurut Paul Gilster yang dikutip oleh Dyna Herlina S, literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari. [23]

Penggunaan internet di Indonesia mengalami pertumbuhan besar selama dekade terakhir [24]. Transformasi digital dan Internet sangat memengaruhi perolehan lebih banyak keterampilan yang mendukung pendidikan dan persiapan mereka untuk tempat kerja [25]. Pembelajaran mandiri di era digital juga merupakan fenomena yang berkembang dengan implikasi untuk proses pembelajaran dan atribut pembelajar [26] [27] [28]. Internet dan teknologi digital menyediakan infrastruktur dan saluran komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat [29]. Meningkatkan penggunaan pada teknologi memiliki implikasi penting bagi organisasi dan kebijakan tempat kerja yang dapat mendukung proses belajar mandiri yang efektif dalam era digital [14]. Ketika teknologi mendukung manajemen pengetahuan organisasi, pekerja perlu memiliki kemampuan literasi digital, misalnya, cara membuat informasi menggunakan PowerPoint, media, dll [30].

Individu yang belajar melalui teknologi tidak hanya mengharuskan untuk memiliki keterampilan dan kemampuan yang terkait dengan penggunaan alat-alat teknologi, tetapi juga pengetahuan mengenai norma-norma dan praktik-praktik penggunaan yang tepat, yang dikenal dengan literasi digital [31]. Teknologi memiliki peran kunci dalam mendukung manajemen pengetahuan, tetapi perlu tahu cara menggunakan literasi digital [30]. Literasi digital adalah istilah yang populer digunakan saat ini [32]. Literasi digital diartikan sebagai suatu keterampilan individu



Gambar 2.2 Kriteria Literasi Digital [29]

Kriteria literasi digital terdiri dari empat faktor yang mengandung 12 indikator yaitu [29]:

1. Faktor pertama, Keterampilan operasi terdiri dari tiga indikator: kognisi, penemuan, dan presentasi. Indikator pertama adalah kognisi yang mengacu pada pengetahuan dan pemahaman tentang TIK dan media digital. Ini mencakup pemilihan dan diskriminasi penggunaan teknologi dalam berbagai situasi dan cara yang tepat. Indikator invensi mengacu pada kemampuan untuk mengintegrasikan dan mengaplikasikan TIK dan media digital untuk menemukan pekerjaan, menciptakan pengetahuan, atau melakukan inovasi. Indikator presentasi adalah kemampuan untuk menyajikan konten digital dalam berbagai format seperti pemilihan format yang sesuai untuk audiens target yang memberi dan untuk menerima umpan balik yang efektif.
2. Faktor kedua, Keterampilan berpikir terdiri dari analisis, evaluasi, dan kreativitas. Analisis adalah kemampuan mempertimbangkan, mencerna, menafsirkan, dan menemukan hubungan konten dalam informasi digital. Ini termasuk mengatur konten dalam format seperti mengurutkan, mengklasifikasikan, atau menghitung, untuk meringkas atau tujuan khusus lainnya. Evaluasi adalah kemampuan menilai informasi dalam hal kebutuhan, pemanfaatan, akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan, selain membedakan informasi yang salah, propaganda, dan ujaran kebencian. Kreativitas melibatkan kemampuan pemecahan masalah, menjawab dengan beragam, fleksibilitas, dan berpikir positif yang diterapkan pada penemuan dan pengetahuan baru untuk kepentingan umum.

3. Faktor ketiga, Keterampilan kolaborasi terdiri dari tiga indikator, yaitu, kerja tim, jaringan, dan berbagi. Kerja tim adalah kemampuan untuk menggunakan TIK dan media digital bekerja sama dengan orang lain baik sebagai pemimpin atau anggota tim. Ini termasuk penggunaan penuh potensi untuk bekerja sama dan mencapai tujuan kelompok. Indikator jaringan adalah kemampuan untuk membuat atau berlangganan grup jaringan online untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan. Berbagi adalah kemampuan untuk bertukar informasi melalui TIK dalam format digital dan melalui saluran yang tepat dengan memperhatikan nilai dan kegunaan bagi penerimanya.
4. Faktor keempat, Keterampilan kesadaran terdiri dari tiga indikator: etika, hukum melek huruf, dan menjaga diri. Etika mengacu pada praktik yang diterima oleh masyarakat secara umum atau atas dasar doktrin. Ini termasuk netiket untuk menghormati keragaman dan ketidaksetaraan kelompok sosial dalam komunikasi teknologi digital. Literasi hukum adalah pengetahuan, pemahaman, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penggunaan dan akses teknologi informasi dan media digital. Melindungi diri sendiri adalah kemampuan untuk mengelola data pribadi dengan mengenali risiko yang melekat di Internet.

2.2.3. Kompetensi Literasi Digital (Skill Digital)

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara utuh yang merupakan dialetika (perpaduan) antara pengetahuan serta kemampuan [33]

Dalam arti umum kompetensi mempunyai makna yang hampir sama dengan keterampilan hidup atau "*life skill*", yaitu kecakapan-kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri. Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam kecakapan, kebiasaan, keterampilan, kegiatan, perbuatan, atau performansi yang dapat diamati bahkan dapat diukur.

Seseorang dapat menguasai literasi digital secara bertahap karena satu jenjang lebih rumit dari pada jenjang sebelumnya. Kompetensi digital mensyaratkan literasi komputer dan teknologi. Namun, untuk dapat dikatakan memiliki literasi digital maka seseorang harus menguasai literasi informasi, visual, media, dan komunikasi.

Colin mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain:[34]

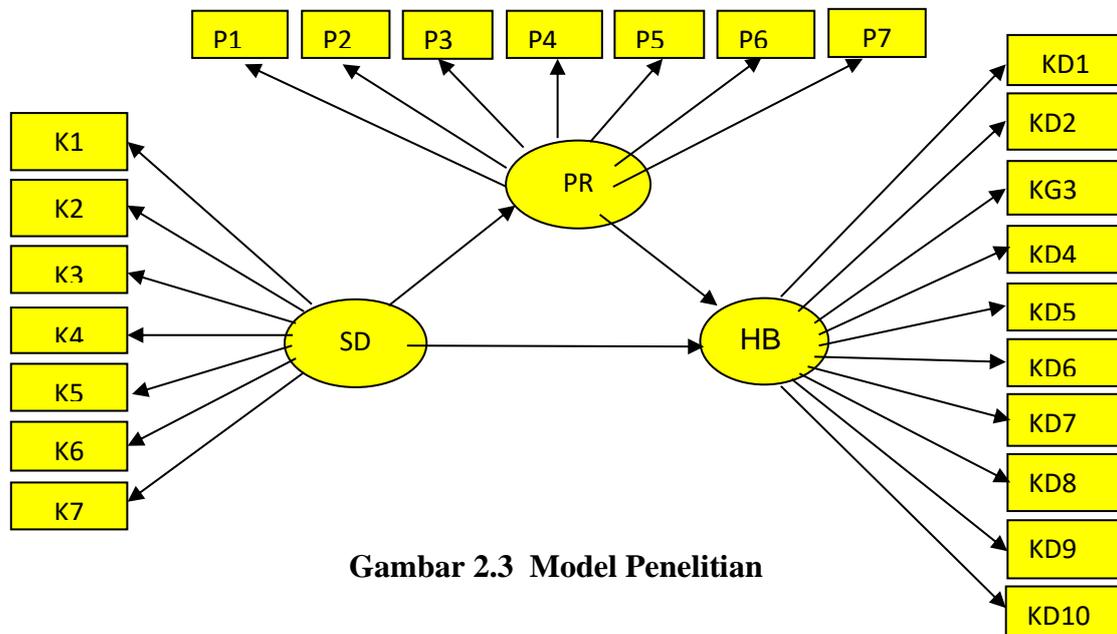
- a) Pencarian di Internet (*Internet Searching*)
- b) Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*).
- c) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)
- d) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

2.2.4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan dalam belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan sebuah proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman dalam belajar

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah Abidin, [35] berpendapat bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pegangan bagi diri siswa dan para guru untuk mengetahui siswa yang lulus atau belum. Karakteristik yang dimiliki prestasi belajar menurut Prasetya, [36] antara lain merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dapat diukur, merupakan hasil perbuatan belajar seorang individu atau siswa, dan bukan merupakan jerih payah orang lain, dapat dievaluasi tinggi rendahnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan, hasil kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar. Sadikin [37], mengungkapkan seseorang yang telah berhasil dalam belajar akan menunjukkan perubahan pada dirinya. Perubahan dapat ditunjukkan dari kemampuan berpikirnya atau dari sikap terhadap suatu objek.

**MODEL *SELF DIRECTED LEARNING* BERBASIS LITERASI DIGITAL
DI MASA PADEMI COVID-19 : ANALISIS PERILAKU, SKILL
DIGITAL, DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA**



2.3. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang harus di buktikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Perilaku Mahasiswa terhadap Hasil Belajar secara Online Mahasiswa.
2. Ada Pengaruh Skill Digital mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa secara Online.
3. Ada Pengaruh Perilaku dan Skill Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Secara online

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin di capai melalui penelitian ini adala

1. Menganalisis pengaruh Perilaku Mahasiswa terhadap Hasil Belajar secara Online Mahasiswa.
2. Menganalisis pengaruh Skil Digital mahasiwa terhadap Hasil Belajar mahasiswa secara Online.
3. Menganalisis Pengaruh Perilaku dan Skill Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Secara online .

3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Membuat pendekatan analisis statistik dengan menguji pengaruh Perilaku Mahasiswa dalam Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar secara Online Mahasiswa
2. Membuat pendekatan analisis statistik dengan menguji pengaruh pengaruh Perilaku Mahasiswa dalam Pembelajaran online dan Skill Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan.

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UNNES tetap di 9 Fakultas

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Aktif tahun 2021

No	Fakultas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Ilmu Pendidikan	881	3822	4703
2	Bahasa dan Seni	1734	3834	5568
3	Ilmu Sosial	1337	2231	3568
4	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1273	3493	4766
5	Teknik	2462	1944	4406
6	Ilmu Keolahragaan	2092	1819	3911
7	Ekonomi	1256	3269	4525
8	Hukum	970	1127	2097
9	Program Pascasarjana	1488	1894	3382
	Jumlah	13493	23433	36926

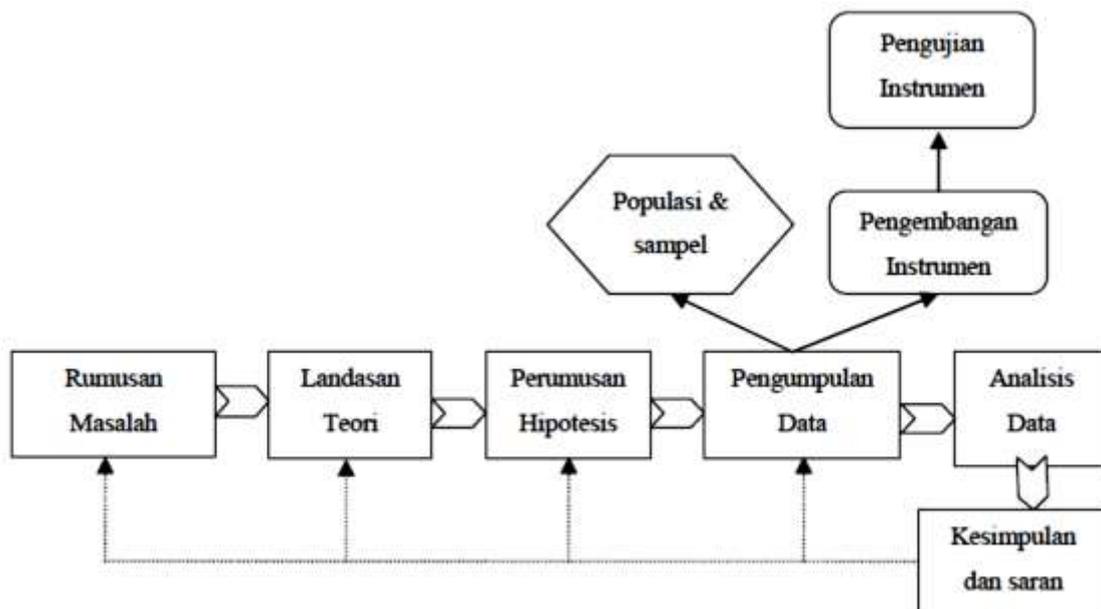
Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tetap di Fakultas Teknik berjumlah 36926.

Menurut Hair, Anderson, Tatham, & Black, [38] besarnya sampel bila terlalu besar akan menyulitkan untuk mendapat model yang cocok, dan disarankan ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 responden agar dapat digunakan estimasi interpretasi dengan *Structural Equation Model* (SEM). Untuk itu jumlah sampel akan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sampel minimum. Penentuan jumlah sampel

minimum untuk SEM menurut Hair et al (2010) adalah: (Jumlah indikator + jumlah variabel laten) x (5 sampai 10 kali) Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah: Sampel maksimal = (14 + 3) x 10 = 170 responden Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang peneliti dalam penelitian ini adalah 200 responden.

4.3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah rangkaian Langkah penelitian bahwa setiap penelitian selalu berangkat dari masalah dan dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas. Adapun Tahapan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.1. Tahapan penelitian

4.4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan Data dilakukan dengan pengisian Kuisisioner yang didistribusikan secara online dengan menggunakan Google Form. Kuisisioner perpedoman dengan merujuk pada Judul dan permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian.

Tabel 4.2 Matriks Variabel Perilaku dan Indikatornya

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Perilaku Belajar	<i>Use of time study</i>	2,5,12, 8
	<i>Discipline in learning</i>	3,9,11, 10
	<i>Learning procedure</i>	18,19,21,16,17
	<i>Learning skills</i>	13,23,24,25, 22,26
	<i>Learning strategy</i>	1,6,7,14,15,20, 4

Tabel 4.3 Matriks Variabel Skill Digital dan Indikatornya

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Variabel Skill Digital	<i>Functional Skill and Beyond</i>	1, 2
	<i>Creativity</i>	3, 4, 5, 6
	<i>Collaboration</i>	7, 8
	<i>Communication</i>	9, 10, 11
	<i>The Ability to find and select Infomation</i>	12, 13
	<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	14,15,16
	<i>Cultural and Social Understanding</i>	17
	<i>E-safety</i>	18,9,20

Tabel 4.4 Matriks Variabel Prestasi dan Indikatornya

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Prestasi Mahasiswa	<i>Indeks Prestasi Kumulatif</i>	1, 2, 3, 4

4.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari responden dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang dibagikan secara *Online* melalui *google form* kepada mahasiswa.. Pengukuran persepsi ini dilakukan dengan menggunakan skala

Likert (skala 1 yang menyatakan persepsi Sangat Tidak Setuju sampai dengan skala 5 untuk menyatakan persepsi Sangat Setuju) terhadap setiap pernyataan dalam kuisioner.

4.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini akan diamati pengaruh Perilaku Mahasiswa dalam Pembelajaran online (X1) terhadap Hasil Belajar (Y). Penelitian ini juga mengamati pengaruh Skill Digital M (X2) terhadap Hasil Belajar, serta pengaruh Perilaku Mahasiswa dalam pembelajaran online (X1) dan Skill Digital Mahasiswa (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) mahasiswa yang mengikuti *Mata Kuliah Secara Online*



Gambar 4.2. Paradigma penelitian

Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Rancangan Model struktur (*Inner Model*)

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \beta_1 \eta_1 + \gamma_2 \xi_2 + \zeta_2$$

2. Rancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Variabel laten *eksogen 1* (*Refleksi*) : $\xi_1 = \lambda_1 x_1 + \lambda_2 x_2 + \lambda_3 x_3 + \lambda_4 x_4 + \lambda_5 x_5 + \lambda_6 x_6 + \lambda_7 x_7 + \delta_1$

Variabel laten *eksogen 2* (*Refleksi*) : $\xi_2 = \lambda_1 x_1 + \lambda_2 x_2 + \lambda_3 x_3 + \lambda_4 x_4 + \lambda_5 x_5 + \lambda_6 x_6 + \lambda_7 x_7 + \delta_1$

Variabel *endogen 1* (*Refleksif*) : $\eta_2 = \lambda_1 y_1 + \lambda_1 y_2 + \lambda_1 y_3 + \lambda_1 y_4 + \lambda_1 y_5 + \lambda_1 y_6 + \lambda_1 y_7 + \lambda_8 y_8 + \lambda_1 y_9 + \lambda_1 y_{10} + \epsilon_2$

3. *Goodness of Fit Outer Model Formatif* :

Dievaluasi berdasarkan pada *substantive content*-nya yaitu dengan melihat *sigifikansi* dan *weight* yang meliputi :

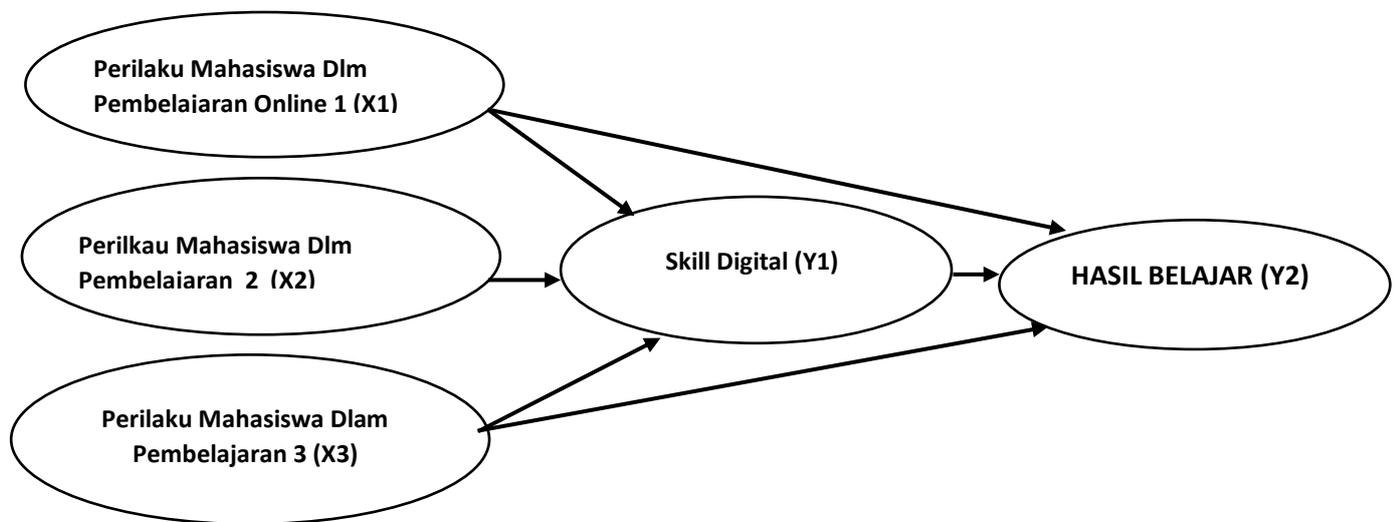
- a. *Convergent Validity* Dilihat dari nilai *Loading* 0,5 sampai 0,6
- b. *Disciminant Validity* dimana nilai AVE atau *Cross Loading* lebih besar dari 0.05

c. *Composite Reliability* Nilai batas yang diterima untuk tingkat *reliabilitas composit* (ρ_c) adalah 0,7.

4. *Goodness Of Fit Inner Model* diukur dengan menggunakan *Q – Square predictive relevance* dimana intrprestasi Q^2 sama dengan koefisien *determinasi total*.

4.6. Analisis Hubungan Kausal

Pola hubungan antar variabel yang akan diteliti merupakan hubungan kausal atau sebab akibat dari satu beberapa variabel independen (eksogen) kepada satu variabel dependen (endogen).. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu teknik statistika yang melakukan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit dan secara simultan.



Gambar 4.3. Model Struktural Perilaku, Skill Digital Terhadap Hasil Belajar

4.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Koefisien korelasi antara skor suatu indikator dengan skor total seluruh indikator lebih besar 0.3 ($r > 0.3$), maka instrumen tersebut dianggap valid. Sedangkan untuk memeriksa reliabilitas instrumen metode yang sering digunakan adalah koefisien alpha Cronbach. Merujuk pada pendapat Malhotra (1996:183), suatu instrumen (keseluruhan indikator) dianggap sudah cukup reliabel jika koefisien *alpha cronbach* (α) > 0.6 .

4.8. Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan dari deskripsi tentang masing-masing indikator dari variabel penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemusatan dan penyebaran persepsi responden

terhadap indikator-indikator tersebut. Penilaian persepsi responden dilakukan untuk variabel Mutu Pembelajaran, yang meliputi Kualitas Pembelajaran 1 (X1), Kualitas Pembelajaran 2 (X2), dan Kualitas Pembelajaran 3 (X3), Variabel Kepuasan Mahasiswa(Y1) dan Variabel Hasil Pembelajaran (Y2).

Tabel 4.5 Kategori Keباikan Persepsi Responden

No	Nilai Rataan Skor	Kategori
1	1.00-1.80	Sangat Kurang Baik
2	1.81-2.60	Kurang Baik
3	2.61-3.40	Cukup Baik
4	3.41-4.20	Baik
5	4.21-5.00	Sangat Baik

4.9. Analisis Hubungan Pengaruh antar Variabel

4.9.1. Asumsi Linearitas

Hasil pengujian asumsi linieritas dilakukan dengan metode *Curve Fit*, dihitung dengan bantuan *software* SPSS.

Tabel 4.6 Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Linieritas

Hubungan Antar Variabel	Hasil Pengujian
Perilaku 1 (X1) ke Skill Digital (Y1)
Perilaku 2 (X2) ke Skill Digital (Y1)
Perilaku 3 (X3) ke Skill Digital (Y1)
Perilaku 1(X1) ke Hasil Belajar (Y2)
Perilaku 2 (X2) ke Hasil Belajar (Y2)
Perilaku 3 (X3) ke Hasil Belajar (Y2)
Skill Digital ke Hasil Belajar (Y2)
Skill Digital (Y1) ke Hasil Belajar (Y2)

4.9.2. Asumsi Normalitas

Seperti dijelaskan di atas bahwa asumsi normalitas multivariate diuji dengan bantuan *software* AMOS. Jika nilai CR multivariate data lebih kecil dari 1.96, maka asumsi normal multivariate terpenuhi, sebaliknya jika nilai CR multivariate data lebih besar dari 1.96 maka asumsi normal multivariate tidak terpenuhi, artinya data tidak normal.

4.9.3. Uji Outlier

Pemeriksaan terhadap outliers multivariate dari data yang ada dilakukan menggunakan kriteria Mahalanobis dengan kriteria $p < 0.001$. *Mahalanobis distance* dievaluasi menggunakan pada derajat bebas sebesar banyaknya parameter yang digunakan yaitu sebesar 83 dengan nilai kritis = 115.88.

4.9.4. Analisis Model Persamaan Struktural (SEM)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Berikut ini beberapa Rancangan indeks kesesuaian dan *cut-off value* dan hasil pengujian model, (Ferdinand 2002).

Tabel 4.7 Desain Rancangan Hasil Pengujian *Goodness Of Fit Model Struktural*

Kriteria	<i>Cut-of value</i>	Hasil Pengujian	Keterangan
X2 Chi-square
Peluang Signifikan
Khi Kuadrat/DF
GFI
AGFI
TLI
CFI
RMSEA

Selanjutnya dilakukan interpretasi guna pembahasan lebih lanjut. Hasil analisis secara lengkap, terdapat dalam hasil analisis SEM, Jika semua data yang didapat dilapangan diinputkan ke SEM maka akan didapatkan Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 4.8 Desain Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Nomor	Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	Standardize	CR	P
1		Perilaku 1 (X1) ke Hasil Belajar (Y1)
2		Perilaku 2 (X2) ke Hasil Belajar (Y1)
3		Perilaku 3 (X3) ke Hasil Belajar (Y1)
4	

Pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas didapatkan hasil bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Perilaku Mahasiswa dalam Pembelajaran Online (X1) dinyatakan valid hasil nilai r untuk masing-masing indikator berkisar antara 0.5 – 0.9 ($r > 0.3$) dan nilai indeks koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.871 ($\alpha > 0.6$) sehingga dikatakan reliabel. Begitupun dengan instrumen untuk mengukur variabel Skills Digital (X2) dan Hasil Belajar (Y) dikatakan valid ($r > 0.3$) dimana masing-masing memiliki nilai indeks koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.942 dan 0.870 sehingga dikatakan reliabel.

5.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk variabel Kualitas Pembelajaran online (X1) didapatkan rerata sekor sebesar 3.41 sehingga masuk dalam kategori baik. Pada variabel Skills Digital (X2) masuk dalam kategori baik dengan rerata sekor sebesar 3.86. Begitu pun sama halnya dengan variabel Hasil Pembelajaran (Y) masuk dalam kategori baik dengan rerata sama dengan 3.42.

Tabel 5.1 Kategori Kebaikan Persepsi Responden

No	Nilai Rataan Skor	Kategori
1	1.00-1.80	Sangat Kurang Baik
2	1.81-2.60	Kurang Baik
3	2.61-3.40	Cukup Baik
4	3.41-4.20	Baik
5	4.21-5.00	Sangat Baik

5.1.3. Analisis Hubungan Pengaruh antar Variabel

5.1.3.1. Asumsi Linearitas

Hasil pengujian asumsi linieritas dilakukan dengan metode *Curve Fit*, dihitung dengan bantuan *software SPSS*.

Tabel 5.2 Rancangan Hasil Pengujian Asumsi Linieritas

Hubungan Antar Variabel	Hasil Pengujian		Kesimpulan
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
Perilaku Belajar (X1) ke Skill Digital (X2)	72.615	0.000	Linear
Perilaku Belajar (X1) ke Hasil Belajar (Y)	11.697	0.001	Linear
Skill Digital (X2) ke Hasil Belajar (Y)	5.680	0.018	Linear

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependent. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F Hitung $>$ F Tabel ($Sig. < .005$).

5.1.3.2. Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas multivariate diuji dengan bantuan *software* AMOS. Jika nilai *critical ratio* (*c.r.*) multivariate data lebih kecil dari ± 2.58 , pada signifikasi 10%. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *critical ratio skewness value* *kurtosis value* di bawah harga mutlak 2,58 dapat dibulatkan menjadi 3. Secara umum nilai *c.r. skew* dan *c.r. kurtosis* berada pada selang -3 sampai 3 sehingga dapat dinyatakan bahwa data ini telah memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *software* AMOS didapatkan hasil bahwa nilai *c.r. skew* dan *c.r. kurtosis* sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah memenuhi asumsi normalitas.

5.1.3.3. Uji Outlier

Pemeriksaan terhadap outliers multivariat dari data yang ada dilakukan menggunakan kriteria Mahalanobis dengan kriteria $p < 0.001$. *Mahalanobis distance* dievaluasi menggunakan pada derajat bebas sebesar banyaknya parameter yang digunakan yaitu sebesar 83 dengan nilai kritis = 115.88. Berdasarkan hasil pengujian outlier didapatkan hasil bahwa Seluruh nilai *mahalanobis d-squared* menunjukkan nilai yang kurang dari nilai *chi-squared* 115.88. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multivariate outlier pada data penelitian ini.

5.1.3.4. Analisis Model Persamaan Struktural (SEM)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Berikut ini beberapa Rancangan indeks kesesuaian dan *cut-off value* dan hasil pengujian model, (Ferdinand 2002).

Tabel 5.3 Desain Rancangan Hasil Pengujian *Goodness Of Fit Model Struktural*

<i>Indices</i>	<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut off Value</i>	Hasil	Kesimpulan
<i>Absoloute fit indices</i>	<i>Chi-Square χ^2 (P)</i>	$P > 0.05$	0.000	Tidak Fit
	<i>RMSEA</i>	≤ 0.08	0.08	Fit
	<i>GFI</i>	> 0.90	0.84	Marginal Fit
	<i>RMR</i>	< 0.08	0.05	Fit
	<i>SRMR</i>	≤ 0.05	0.07	Marginal Fit
<i>Incremental Fit Indices</i>	<i>AGFI</i>	≥ 0.90	0.70	Tidak Fit
	<i>NFI</i>	≥ 0.90	0.90	Fit
	<i>NNFI (TLI)</i>	≥ 0.90	0.92	Fit
	<i>CFI</i>	≥ 0.90	0.92	Fit
	<i>IFI</i>	≥ 0.90	0.92	Fit
	<i>RFI</i>	≥ 0.90	0.86	Marginal Fit
<i>Parsimony fit indices</i>	<i>PGFI</i>	> 0.50	0.58	Fit
	<i>PNFI</i>	> 0.50	0.83	Fit

Pada tabel di atas, meskipun terdapat beberapa indeks model yang belum fit namun secara keseluruhan nilai indeks *GOF* dapat dikatakan fit dikarenakan sudah memenuhi 8 kriteria *GOF* dan pada tiap-tiap indices baik absolut, incremental maupun parsimony terdapat paling tidak minimal satu *GOF* yang fit atau terpenuhi.

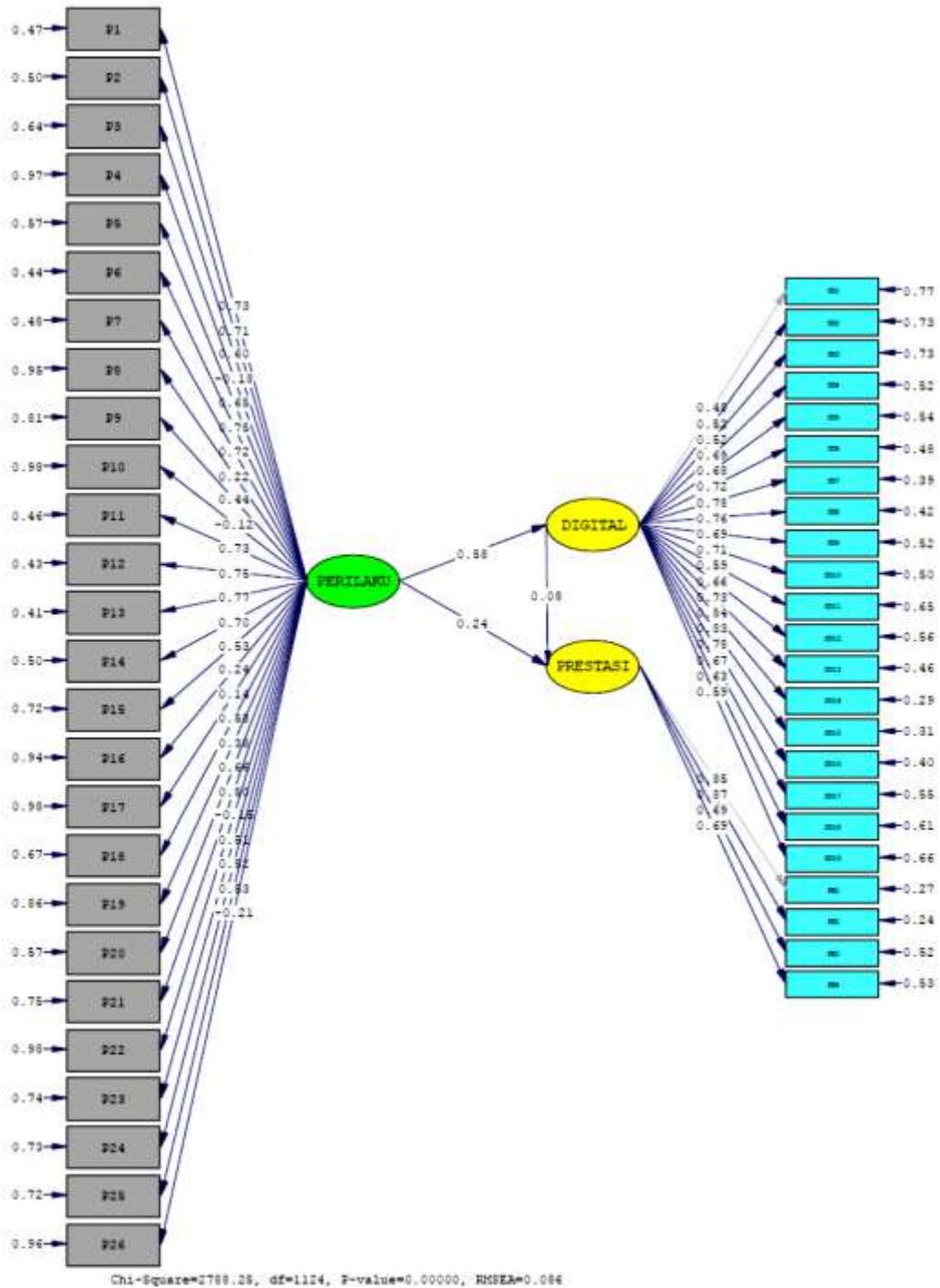
Selanjutnya dilakukan interpretasi guna pembahasan lebih lanjut. Hasil analisis secara lengkap, terdapat dalam hasil analisis SEM, Jika semua data yang didapat dilapangan diinputkan ke SEM maka akan didapatkan Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 5.4 Desain Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

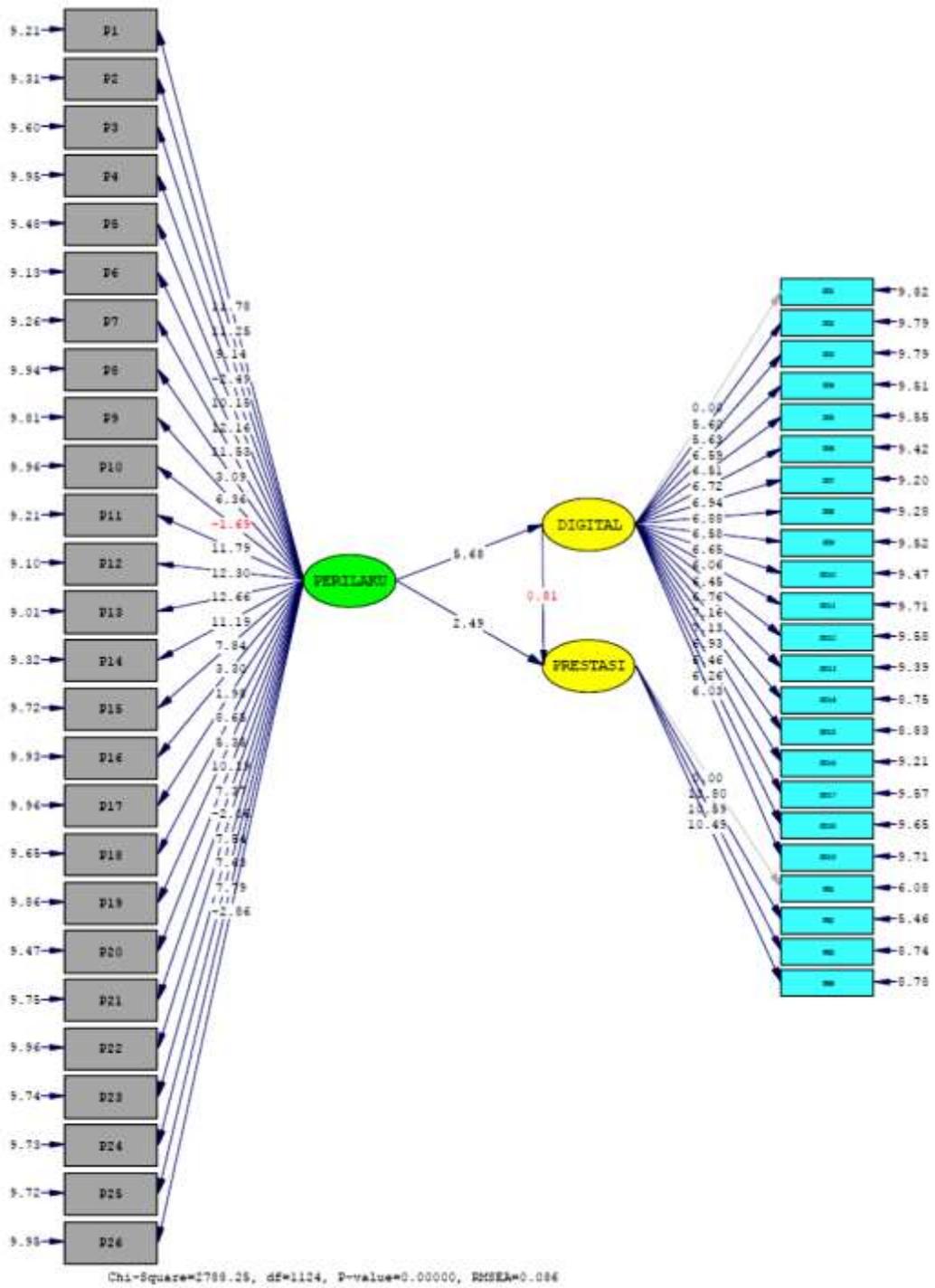
Nomor Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	<i>Standardize</i>	<i>CR</i>	<i>t Value</i>	Kesimpulan
1	Perilaku Belajar (X1) ke Hasil Belajar (Y)	0.24	0.94	2.49	Ha diterima
2	Skill Digital (X2) ke Hasil Belajar (Y)	0.08	0.86	0.81	Ho diterima
3	Perilaku Belajar (X1) ke Skill Digital (X2)	0.58	0.88	5.68	Ha diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas didapatkan hasil bahwa hipotesis pertama dalam penelitian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perilaku Belajar (X1) terhadap Skill Digital (X2). Sama halnya dengan hipotesis kedua bahwa variabel Perilaku Belajar (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Skill Digital (X2) mahasiswa. Namun berbeda halnya dengan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa Skill Digital (X2) yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa (Y).

Selanjutnya pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya. Berdasarkan model teori yang dikembangkan dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa secara tidak langsung variabel Perilaku Belajar secara tidak langsung melalui Skill Digital memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.0464.



Gambar 5.1. : Uji Path Standardized



Gambar 5.2 : Uji t-value

5.1. Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah di hasilkan peneliti jika dikomparasi dengan hasil penelitian penelitimlain sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kendala perkuliahan, berupa jaringan internet, kuota internet untuk mengikuti aktivitas perkuliahan dan penugasan, pemahaman materi dan lainnya. Kondisi tersebut serupa dengan penelitian pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya bahwa terdapat beberapa kendala perkuliahan daring. Kendala tersebut meliputi paket kuota data dan sinyal yang minim ditambah dengan teknis perkuliahan yang memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak dengan *deadline* pengerjaan yang pendek [39].

Kondisi tersebut sejalan Nicola, Alsafi, Sohrabi, Kerwan, & Al-jabir [40] dimana terdapat kesenjangan pada suatu populasi yang memiliki pendapatan tinggi dapat memenuhi akses teknologi dan mengikuti pendidikan secara digital. Kendala lain yang juga ditemui pada penelitian ini adalah pembatasan kegiatan penelitian selain covid-19, sementara proposal yang telah dirancang mahasiswa pada periode sebelumnya bahkan mungkin membutuhkan kontak fisik dan perlu mengabaikan *physical distancing* sehingga perlu dipertimbangkan metode baru.

Penyebab utama tidak optimalnya penggunaan internet dalam pembelajaran menurut Pujilestari [41] adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukumnya yang mengaturnya. Selain itu masih terdapat kekurangan pada infrastruktur teknologi telekomunikasi, multimedia dan informasi. Akses internet perlu diperluas. Mahasiswa yang tinggal di area kampus pada umumnya tidak ada kendala namun mahasiswa yang tinggal di daerah pada umumnya mengalami kendala sehingga beberapa dari mereka harus mencari titik-titik yang mendapat sinyal bagus.

Selaras dengan Firman & Rahayu [8] bahwa pembelajaran *online* memberikan fleksibilitas serta mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Kondisi tersebut juga dialami mahasiswa UPR dalam penelitian ini, mereka harus belajar mandiri untuk memahami materi dan memenuhi tugas serta lebih banyak mencari referensi dari jurnal atau buku *online*, situs *online* dan aplikasi.

Penelitian Herliandry & Suban [42] menuliskan pembelajaran *online* menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas. Universitas Palangka Raya berlokasi di zona

merah, metode kuliah *online* diharapkan efektif untuk mengurangi resiko penyebaran penularan. Namun evaluasi kegiatan perkuliahan beberapa kondisi belum bisa terlaksana secara sempurna mengingat beberapa lokasi terkendala jaringan. Beberapa solusi dilakukan misalnya dengan memperpanjang rentang waktu pengumpulan tugas, memilih dan menyepakati metode yang lebih luas menjangkau peserta didik.

Kendala dalam penerapan pembelajaran online yang dijelaskan Abidin, Rumansyah, & Arizona [19] di antaranya kuota internet yang terbatas dan masih belum familiarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya. Kondisi tersebut memerlukan strategi khusus lebih masif. Salah satu pendekatan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek, yang peluang kepada peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam sekaligus meningkatkan hasil belajarnya. Interaksi dalam pendekatan belajar ini dapat terjadi secara efektif dengan memanfaatkan proses penyelidikan yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat atau mengembangkan produk yang aplikatif dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Konsep adaptasi kebiasaan baru memungkinkan pertemuan tatap muka di kelas dengan memperhatikan protokol kesehatan. Ruang belajar dilengkapi dengan fasilitas mencuci tangan, menjaga jarak antar mahasiswa, pemakaian masker dan lainnya. Metode tatap muka diperlukan pada capaian pembelajaran tertentu yang lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka sedangkan capaian pembelajaran lain tetap dilakukan secara *online*. Model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran berbasis *blended learning* (PBBL). PBBL merupakan pembelajaran yang menggabungkan keunggulan belajar melalui tiga sumber belajar utama, yaitu tatap muka, *offline*, dan *online* [43].

Metode *blended learning* seperti yang dilakukan pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki efektivitas yang baik. Pengembangan pembelajaran berbasis *blended learning* membantu mahasiswa lebih maksimal dalam proses pembelajaran dan membantu memudahkan tugas pendidik. Metode tersebut dapat dikembangkan sebagai metode yang efektif pada masa adaptasi kebiasaan baru ini. Beberapa mata kuliah terutama dengan materi praktik dan konsep dasar membutuhkan pertemuan tatap muka, lainnya dapat dilakukan secara *online* dan *offline*.

Melihat ketentuan belajar dari rumah yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan tersebut, pendidik haruslah memastikan kegiatan belajar mengajar tetap

berjalan, meskipun tanpa tatap muka dengan peserta didik. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah inovasi pembelajaran di tengah masa pandemi. Perubahan arah pendidikan dari *teacher centered* menjadi *student centered* menjadi dasar proses pembelajaran jarak jauh, dimana pembelajaran yang dilaksanakan lebih menekankan pada bagaimana keaktifan peserta didik dalam mencari pengalaman baru dalam proses belajar tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sejalan dengan problematika yang ada, pembelajaran *self directed learning* hadir sebagai langkah solutif dalam kegiatan belajar pada kondisi sekarang ini. Konsep pembelajaran *self directed learning* didasari oleh teori pendidikan konstruktivisme Vygotsky, yang menyatakan bahawa pengetahuan bukanlah sesuatu yang *given* dari alam karena hasil kontak manusia dengan alam, tetapi pengetahuan merupakan hasil konstruksi (bentukan) aktif manusia itu sendiri [44]. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajar atau peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, peserta didik tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan. Point penting dalam teori konstruktivisme adalah *self regulated learner*, peserta didik dapat mengelola diri sendiri dan bertanggung jawab pada proses pembelajaran, peserta didik dikembangkan menjadi seorang yang memiliki pengetahuan tentang strategi belajar yang sesuai pada diri peserta didik. Desain belajar yang demikian tentunya juga bisa diimplementasikan pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah, karena sesuai dengan karakteristik kognitif peserta didik pada jenjang ini, yaitu tahap operasional konkret, dimana pada tahap ini, pikiran logis anak mulai berkembang dan peserta didik sudah mampu berpikir secara operasi konkret.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran *self directed learning* di Universitas Negeri Semarang diharapkan peserta didik akan tumbuh kemampuan diri yang mencakup; *self motivation*, *self management*, *self monitoring* dan *self modification*. *self motivation* berkaitan dengan persiapan diri dan motivasi awal peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran, tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas dan merencanakan pembelajaran. *Self management*, mengontrol bagaimana berperilaku, dan menyelesaikan masalah dengan kreatif dan membuat sebuah keputusan mandiri. *Self monitoring* berkaitan dengan refleksi diri dan evaluasi diri yang selama proses pembelajaran. Adapun *self modification* berkaitan dengan perubahan perilaku sebagai akibat dari *self monitoring* dan feedback yang diterima.

Pelaksanaan pembelajaran *Selfdirected learning* bagi peserta didik di Universitas Negeri Semarang yang diterapkan pada masa pandemi ini, dapat dikolaborasikan dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, sejalan dengan pembelajaran digital yang diharapkan pada era 4.0 sekarang ini. Pembelajaran mandiri selama di rumah, yang dilaksanakan peserta didik bukan hanya belajar mandiri tanpa tujuan yang jelas, akan tetapi belajar mandiri yang terprogram dan terarah. Dalam hal ini, sebagai pendidik dan orang tua bisa mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan peran literasi digital sebagai bahan atau media dalam mencapai tujuan selama proses belajar mandiri.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perilaku Belajar (X1) terhadap Skill Digital (X2).
2. Pengujian hipotesis kedua bahwa variabel Perilaku Belajar (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terhadap Skill Digital (X2) mahasiswa.
3. Namun berbeda halnya dengan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa Skill Digital (X2) yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa (Y).
4. Selanjutnya pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya. Berdasarkan model teori yang dikembangkan dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa secara tidak langsung variabel Perilaku Belajar secara tidak langsung melalui Skill Digital memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.0464.

6.2. Saran

Saran yang bisa di berikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan menyertakan variable dan indicator lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini.
2. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini karena hasil penelitian ini menunjukkan arah perubahan cara belajar mahasiswa dari sebelum pandemic dan pandemic masih berlangsung hingga sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mendikbud RI. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- [2] Elisabeth Rukmini. (2020). Online learning sebagai masa depan pendidikan tinggi Indonesia selepas pandemi. Mei 12, 2020 3.11pm WIB.
- [3] Eshet-Alkalai, Y. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 93-106
- [4] Plews, R. C. (2017). Self-Directed in Online Learning. *International Journal of Self-Directed Learning*, 1(14), 37-57.
- [5] Galán, J. G. (2015). Media education as theoretical and practical paradigm for digital literacy an interdisciplinary analysis. *European Journal of Science and Theology*.
- [6] Potter, W. J. 2001. Media literacy. London, Sage.
- [7] Roy, D., Tripathy, S., Kar, S. K., Sharma, N., Verma, S. K., & Kaushal, V. (2020). Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Psychiatry*, 51(April).
- [8]. Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- [9] Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(03), 147–156
- [10] Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., & Al-jabir, A. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect the company ' s public news and information , (January).
- [11] Zannah, L. N., & Ruswana, A. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(2), 52.
- [12] Plews, R. C. (2017). Self-Directed in Online Learning. *International Journal of Self-Directed Learning*, 1(14), 37-57.
- [13] Ahmad, B. E., & Majid, F. A. (2014). Face in Self-directed Learning: The Journey of a Highly Self-directed Malay Adult Learner. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116(2008), 2717–2721. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.642>
- [14] Curran, V., Gustafson, D. L., Simmons, K., Lannon, H., Wang, C., Garmsiri, M., ... Wetsch, L. (2019). Adult learners' perceptions of self-directed learning and digital technology usage in continuing professional education: An update for the digital age. *Journal of Adult and Continuing Education*, 25(1), 74–93.
- [15] Gureckis, T. M., & Markant, D. B. (2012). Self-Directed Learning: A Cognitive and Computational Perspective. *Perspectives on Psychological Science*, 7(5), 464–481. <https://doi.org/10.1177/1745691612454304>

- [16] Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2013). Adult Learning: Linking Theory and Practice. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [17] Tu, C., Yen, C., Sujo-Montes, L., & Sealander, K. (2018). Digital Lifelong-Learning Literacy.pdf. Retrieved from <https://doi.org/10.1002/9781119218456.ch23>
- [18] Biggs, J dan Tang, C. (2013). Teaching for quality learning at university. (2nd Edn.). *Innovations in Education and Teaching International* (Vol. 50). Buckingham: The Society for Research into Higher Education and Open University Press. <https://doi.org/10.1080/14703297.2013.839332>
- [19] Hiemstra, R., & Brockett, R. G. (2012). Reframing the Meaning of Self-Directed Learning: An Updated Model. *Proceedings of the 54th Annual Adult Education Research Conference*, 155–161.
- [20] L Ruhaena <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/5559/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAll> owed=y diakses 3 Juli 2017
- [21] Unesco, “Digital Literacy In Education”, in IITE Policy Brief, May 2011.<http://unesdoc.unesco.org/images/0021/002144/214485e.pdf2> diakses 8 Agustus 2017
- [22] Makdum Syarif http://www.academia.edu/8216109/Pengertian_Digital diakses 11 Agustus 2017
- [23] <http://www.wikipendidikan.com/2017/01/jenis-macam-literasi.html> diakses 21 mar
- [24] Suwana, F., & Lily. (2017). Empowering Indonesian women through building digital media literacy. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 38(3), 212–217. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2016.10.004>
- [25] Techataweewan, W., & Prasertsin, U. (2018). Development of digital literacy indicators for Thai undergraduate students using mixed method research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(2), 215–221. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.07.001>
- [26] Curran, V., Matthews, L., Fleet, L., Simmons, K., Gustafson, D. L., & Wetsch, L. (2017). A review of digital, social, and mobile technologies in health professional education. *Journal of Continuing Education in the Health Professions*, 37(3), 195–206. <https://doi.org/10.1097/CEH.000000000000168>
- [27] Fahlmann, D. (2013). Examining informal learning using mobile devices in the healthcare workplace. *Canadian Journal of Learning and Technology*, 39(4), 1–21. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1029311>
- [28] Scott, K. R., Hsu, C. H., Johnson, N. J., Mamtani, M., Conlon, L. W., & Deroos, F. J. (2014). Integration of social media in emergency medicine residency curriculum. *Annals of Emergency Medicine*, 64(4), 396–404.
- [29] Techataweewan, W., & Prasertsin, U. (2018). Development of digital literacy indicators for Thai undergraduate students using mixed method research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(2), 215–221.

- [30] Silamut, A., & Petsangsri, S. (2020). Self-directed learning with knowledge management model to enhance digital literacy abilities. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10187-3>
- [31] Meyers, E. M., Erickson, I., & Small, R. V. (2013). Digital literacy and informal learning environments: An introduction. *Learning, Media and Technology*, 38(4), 355–367. <https://doi.org/10.1080/17439884.2013.783597>
- [32] Gilster, P. (2016). Digital Literacy. *International Journal of Digital Literacy and Digital Competence*, 7(3), 1–12. <https://doi.org/10.4018/ijdlcd.2016070101>
- [33] Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 18
- [34] Colin Lankshear and Michele Knobel, 2015, *Digital Literacy and Digital Literacies : Policy, Pedagogy and Research Considerations for Education*, *Nordic Journal of Digital Literacy*, 2006-2016, p. 8-20
- [35] Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V5I1.111>
- [36] Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- [37] Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- [38] Hair, Jr., J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. 2006. *Multivariate Data Analysis*. 6th Edition, New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- [39] Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(03), 147–156.
- [40] Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., & Al-jabir, A. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ’ s public news and information , (January)
- [41] Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah*, 4(1), 49–56. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394/7199>
- [42] Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). *Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, 22(1), 65–70.
- [43] Dwiyogo, W. D. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesia Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- [44] Prof Dr. Suyono, H. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1 : Instrumen Penelitian

LEMBAR KUESIONER

MODEL *SELF DIRECTED LEARNING* BERBASIS LITERASI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 : ANALISIS PERILAKU, SKILL DIGITAL, DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Skala Penilaian Diri untuk Pembelajaran Mandiri / *Self-Rating Scale for Self-Directedness in Learning (SRSSDL)*

No. Kode :
Jenis kelamin :
Jurusan :

Petunjuk Pengisian

Isilah identitas -- Saudara di atas.

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan tentang kondisi diri. **Bacalah dengan seksama.** Harap Saudara mendeskripsikan situasi nyata seperti yang disebutkan dalam pernyataan tersebut. Semua penilaian Saudara akan **dijamin kerahasiaannya** dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Saudara. Nilailah diri Saudara pada tempat yang disediakan **dengan memberikan tanda check (v)** pada tempat yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Alternatif Jawaban 1

- S** = Jika Saudara **SELALU** melakukan hal dalam pernyataan tersebut (5)
- SR** = Jika Saudara **SERING** melakukan hal dalam pernyataan tersebut. (4)
- KD** = Jika Saudara **KADANG -KADANG** melakukan hal dalam pernyataan tsb (3)
- JR** = Jika Saudara **JARANG** melakukan hal dalam pernyataan tersebut (2)
- TP** = Jika Saudara **TIDAK PERNAH** melakukan hal dalam pernyataan tersebut (1)

b) Alternatif Jawaban 2

- SS** = Jika Saudara **SANGAT SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara (5)
- S** = Jika Saudara **SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara (4)
- KR** = Jika Saudara **KURANG SETUJU** pernyataan tersebut dengan kondisi diri Saudara (3)
- TS** = Jika Saudara **TIDAK SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara (2)
- STS** = Jika Saudara **SANGAT TIDAK SETUJU** pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Saudara (1)

Lampiran Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

A. Kisi-Kisi Variabel Perilaku

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Perilaku Belajar	<i>Use of time study</i>	2,5,12, 8
	<i>Discipline in learning</i>	3,9,11, 10
	<i>Learning procedure</i>	18,19,21,16,17
	<i>Learning skills</i>	13,23,24,25, 22,26
	<i>Learning strategy</i>	1,6,7,14,15,20, 4

B. Kisi-Kisi Variabel Skill Digital

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Variabel Skill Digital	<i>Functional Skill and Beyond</i>	1, 2
	<i>Creativity</i>	3, 4, 5, 6
	<i>Collaboration</i>	7, 8
	<i>Communication</i>	9, 10, 11
	<i>The Ability to find and select Infomation</i>	12, 13
	<i>Critical Thinking and Evaluation</i>	14,15,16
	<i>Cultural and Social Understanding</i>	17
	<i>E-safety</i>	18,9,20

C. Kisi-Kisi Variabel Prestasi Mahasiswa

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Prestasi Mahasiswa	<i>Indeks Prestasi Kumulatif</i>	1, 2

Daftar Pertanyaan

A. Perilaku

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		S	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Belajar setiap hari secara teratur					
2	Menyusun rencana jadwal kegiatan untuk belajar di rumah dengan baik					
3	Melaksanakan jadwal pembelajaran dengan baik di setiap mata kuliah					
4	Belajar materi kuliah jika akan dilaksanakan ulangan saja					
5	Belajar di rumah minimal dua jam dalam sehari					
6	Mengulang kembali materi Kuliah yang dipelajari baik yang diajarkan secara luring maupun daring					
7	Membuat catatan atau resume materi kuliah yang telah diajarkan					
8	Menggunakan waktu istirahat untuk melakukan aktivitas di luar materi kuliah					
9	Orang tua atau wali saya selalu memperhatikan					
10	Lebih memilih menonton TV daripada belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu					
11	Mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan segera tanpa menunda-nunda lagi					
12	Menggunakan waktu senggang dengan belajar					
13	Membuat peta konsep belajar setiap mata kuliah untuk memudahkan dalam belajar memahami materi kuliah yang diterima					
14	Belajar materi kuliah sampai paham betul sebelum beralih ke materi selanjutnya					
15	Biasanya materi belajar yang sulit dipelajari dahulu baru kemudian materi yang ringan					
16	Biasanya belajar dengan satu buku saja, karena beranggapan yang lain tidak sesuai					

17	Lebih suka belajar menggunakan internet ketimbang harus membuka banyak buku					
18	Jika ada materi Kuliah yang kurang paham, maka akan mencari buku-buku yang sesuai dengan materi tersebut					
19	Terbiasa belajar dengan posisi yang dianggap nyaman					
20	Mempelajari dan memahami sedikit materi yang akan di pelajari besok					
21	Terbiasa belajar di tempat yang tenang dan tertata dengan rapi					
22	Lamban dalam menangkap materi Kuliah yang sedang di pelajari sendiri					
23	Mengerjakan sendiri tugas materi kuliah yang diberikan oleh Dosen tanpa melihat pekerjaan teman					
24	Berusaha menjawab setiap soal sebaik-baiknya sebelum meneruskan ke soal					
25	Tidak akan berhenti mengerjakan tugas Materi kuliah sampai pekerjaan selesai					
26	Jika tidak bisa menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen, maka akan melihat pekerjaan teman					

B. Skill Digital

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	K	TD	STS
		5	4	3	2	1
1.	Memiliki kemampuan dalam bidang ICT untuk mengoperasikan komputer					
2.	Memiliki kemampuan ICT dalam bidang internet					
3.	Mampu mengkreasikan produk dalam berbagai format dan model dengan memanfaatkan teknologi digital					
4.	Memiliki kemampuan berpikir kreatif					
5.	Memiliki kemampuan berpikir imajinatif					

6.	Memiliki kemampuan dalam berpartisipasi dalam ruang digital					
7.	Mampu menjelaskan gagasan-gagasan dengan orang lain dalam grup di ruang digital					
8.	Mampu menegosiasikan gagasan-gagasan dengan orang lain dalam grup di ruang digital					
9.	Mampu berkomunikasi melalui media teknologi digital					
10.	Memahami audiens di ruang digital					
11.	Mengerti audiens di ruang digital					
12.	Mampu mencari informasi di ruang digital					
13.	Mampu menyeleksi informasi di ruang digital					
14.	Mampu berkontribusi saat berhadapan dengan informasi di ruang digital					
15.	Mampu menganalisis saat berhadapan dengan informasi di ruang digital					
16.	Mampu berpikir kritis saat berhadapan dengan informasi di ruang digital					
17.	Memiliki pemikiran yang sejalan dengan pemahaman sosial dan budaya					
18.	Dapat menjamin keamanan saat bereksplorasi dengan teknologi digital					
19.	Dapat menjamin keamanan saat berkreasi dengan teknologi digital					
20.	Dapat menjamin keamanan saat berkolaborasi dengan teknologi digital					

C. Prestasi Belajar

1. Berapakah Indeks Kumulatif (IPK) pada semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 sebelumnya?
Jawab:.....
2. Berapakah Indeks Kumulatif (IPK) pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 Sebelumnya ?
Jawab :
3. Berapakah Indeks Kumulatif (IPK) pada semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 sebelumnya?
Jawab:.....

4. Berapakah Indeks Kumulatif (IPK) pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2021 Sebelumnya ?

Jawab :

-----Terima Kasih atas Partisipasinya -----

LAMIRAN 2 : Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN/NIP	Prodi/ Fakultas	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/ minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Muhammad Harlanu, M. Pd NIDN. 0015026605	Pend. Teknik Elektro /FT	Manajemen Pendidikan	8 Jam/ mgg	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kemajuan • Laporan Akhir
2	Drs. Agus Suryanto, M.T. NIDN. 0018086708	Pend. Teknik Elektro /FT	Pendidikan Vokasi	8 Jam/ mgg	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penelitian • Uji Coba Intrumen
3	Drs. Ir. Henry Ananta, M.Pd., IPM., NIDN. 0005075919	Pend. Teknik Elektro /FT	Pendidikan Vokasi	8 Jam/ mgg	<ul style="list-style-type: none"> • Tabulasi Data • Analisis Data
4	Dr. rer.nat Ari Rahadini, S. T., M. T., NIDN. 0012047905	Arsitektur/ FT	Arsitektur	8 Jam/ mgg	<ul style="list-style-type: none"> • Tabulasi Data • Analisis Data
5	Djoko Warsito, S. H., NIP.197110302006041002	Staff Administra si / FT	kerasipan	8 Jam/ mgg	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran Angket • Pengumpulan Angket
6	Shelly Ervita Puspasari NIM. 5302416043	Mahasiswa / PTIK	PTIK	8 Jam/ mgg	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran Angket • Pengumpulan Angket
7	Friska Rizqi Pratiwi NIM. 5301416039	Mahasiswa /PTE	PTE	8 Jam/ mgg	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran Angket • Pengumpulan Angket
8	Devira Afinka Putri, NIM. 5302420054	Mahasiswa /PTIK	PTIK	8 Jam/ mgg	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran Angket • Pengumpulan Angket

LAMPIRAN 3 : Surat Perjanjian Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Gedung Prof. Dr. Retno Sriningsih Satmoko, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp/Fax (024) 8508087, (024) 8508089
Laman: <http://lppm.unnes.ac.id> Email: lppm@mail.unnes.ac.id

**SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENELITIAN DASAR (UNIVERSITAS)
DANA DIPA UNNES TAHUN 2021
Nomor: 327.26.4/UN37/PPK.3.1/2021**

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh enam bulan April tahun Dua ribu dua puluh satu, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Suwito Eko Pramono M. Pd.** : **Pejabat Pembuat Komitmen** Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang yang berkedudukan di Semarang, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor : B/3/UN37/HK/2021 tanggal 4 Januari 2021, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama KPA Universitas Negeri Semarang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Dr Muhammad Harlanu M. Pd** : Dosen pada FT Universitas Negeri Semarang, dalam hal ini bertindak sebagai Pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Dasar (Universitas) Tahun Anggaran 2021 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dasar (Universitas) dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut.

**PASAL 1
Dasar Hukum**

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada:

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021.
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor : 302/P/2018 tanggal 26 Juni 2018, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pimpinan Lembaga dan Pimpinan Pascasarjana Antar waktu Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/3/UN37/HK/2021 tanggal 4 Januari 2021, tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2021 Universitas Negeri Semarang.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor : B/335/UN37/HK/2021 tanggal 12 April 2021 tentang Penetapan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang Tahun 2021.
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor DIPA : SP DIPA-023.17.2.677507/2021, tanggal 23 November 2020.

PASAL 2
Ruang Lingkup Perjanjian

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Penelitian Dasar (Universitas) tahun 2021 dengan judul "MODEL SELF DIRECTED LEARNING BERBASIS LITERASI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 : ANALISIS PERILAKU, SKILL DIGITAL, DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA"
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam hal diperlukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 3
Dana Penelitian

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 adalah sebesar Rp. 30.000.000,00 (tiga puluh juta Rupiah) sudah termasuk pajak.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran UNNES Nomor SP DIPA-023.17.2.677507/2021, tanggal 23 November 2020.

PASAL 4
Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana penelitian yaitu $70\% \times \text{Rp. } 30.000.000,00 = \text{Rp. } 21.000.000,00$ (dua puluh satu juta Rupiah), yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah mengunggah hasil revisi proposal yang sudah disahkan oleh Pejabat yang berwenang, RAB, dan instrumen penelitian ke SIPP
 - b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp. } 30.000.000,00 = \text{Rp. } 9.000.000,00$ (sembilan juta Rupiah), dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah mengunggah Laporan Kemajuan, Laporan Akhir yang sudah disahkan oleh Pejabat yang berwenang, Catatan Harian, SPTB dan Laporan Penggunaan Anggaran pada SIPP **paling lambat tanggal 13 November 2021**
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening BNI atas nama Dr Muhammad Harlanu M. Pd dengan nomor rekening 0246581766

Pasal 5
Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 26 April** dan berakhir pada **Tanggal 13 November 2021**.

Pasal 6
Target Luaran

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib seperti tersebut di bawah:
- Luaran Wajib :**
- a. Publikasi di Jurnal internasional bereputasi terindeks pada database internasional bereputasi (Accepted)
 - b. Book Chapter berISBN (Sudah ber-ISBN)
- (2) **Semua anggota peneliti** harus dimasukkan ke luaran wajib penelitian dan pada artikel **disebutkan nomor kontrak pada bagian "ucapan terimakasih"**.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7
Hak dan Kewajiban Para Pihak

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
- a. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4;
 - b. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
- a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.
 - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran wajib sebagaimana pada pasal 6

Pasal 8
Pelaksanaan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah hasil revisi proposal yang disahkan oleh Pejabat yang berwenang, RAB, dan instrumen penelitian ke SIPP dan menyerahkan *hardcopy* dokumen masing-masing 1 (satu) eksemplar **paling lambat tanggal 8 Mei 2021**
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengisi Catatan Harian beserta mengunggah bukti-bukti kegiatan atau pengeluaran dana, laporan penggunaan anggaran, SPTB (70%), dan Laporan kemajuan ke SIPP serta menyerahkan *hardcopy* dokumen masing-masing 1 (satu) eksemplar **paling lambat 7 Oktober 2021**
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengisi Catatan Harian beserta mengunggah bukti-bukti kegiatan atau pengeluaran anggaran 100%, Laporan Akhir, Poster, Artikel Ilmiah, Profil dan SPTB (100%) pada SIPP **paling lambat 13 November 2021**
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *Hardcopy* Catatan Harian, Laporan Akhir, Laporan Penggunaan Anggaran beserta bukti-bukti pengeluaran, artikel ilmiah masing-masing satu eksemplar kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat **31 Desember 2021**
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah bukti luaran wajib sebagaimana pada Pasal 6 paling lambat pada Tanggal **31 Agustus Tahun 2022** dengan status **PUBLISHED**
- (6) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (4) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Format font Times New Romans Ukuran 12 spasi 1,5
 - b. Bentuk/ukuran kertas A4;
 - c. Warna sampul (disesuaikan dengan ketentuan di panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021)
 - d. Di bawah bagian sampul ditulis:

Dibiayai oleh:
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang
Nomor : SP DIPA-023.17.2.677507/2021, tanggal 23 November 2020, sesuai dengan
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dana DIPA UNNES Tahun 2021
Nomor 327.26.4/UN37/PPK.3.1/2021, tanggal 26 April 2021

Pasal 9 Monitoring dan Evaluasi

- (1) **PIHAK PERTAMA** dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2021
- (2) **PIHAK KEDUA** selaku Ketua Pelaksana **wajib hadir** dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi internal, jika berhalangan wajib memberikan kuasa kepada anggota tim peneliti dalam judul yang sama.

Pasal 10 Penilaian Luaran

Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 11 Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan penelitian ini dapat dibenarkan apa bila telah mendapat persetujuan tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas BLU UNNES UNNES.
- (4) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12 Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Kontrak Penelitian telah berakhir, **PIHAK KEDUA belum menyelesaikan** tugasnya dan atau **terlambat** mengirim dan mengunggah laporan Kemajuan, catatan harian, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) dan Laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan **sanksi denda sebesar 1‰ (satu permil)** untuk setiap hari keterlambatan sampai dengan **setinggi-tingginya 5% (lima persen)** terhitung dari tanggal jatuh tempo (13 November s.d. 31 Desember 2021)
- (2) Apabila sampai dengan batas waktu tanggal **31 Desember 2021**, **PIHAK KEDUA tidak melaksanakan kewajiban** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, maka **PIHAK KEDUA** dikenai **sanksi denda berupa mengembalikan dana 30% dari dana penelitiannya** ke Kas BLU UNNES dan **sanksi administratif tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut.**

- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi luaran yang telah dijanjikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) sampai dengan tanggal **31 Agustus 2022** maka:
 - a. **PIHAK KEDUA** dikenakan **sanksi denda** berupa **mengembalikan dana biaya publikasi sebesar 5%** dari total dana penelitian ke Kas BLU UNNES
 - b. **PIHAK KEDUA tidak dapat mengajukan proposal penelitian** pendanaan LPPM UNNES dalam kurun waktu **2 (dua) tahun berturut-turut baik sebagai Ketua maupun Anggota**
- (4) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak hadir dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA tidak berhak menerima dana Tahap Kedua** sebesar 30%.

Pasal 13 Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima dari **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas BLU UNNES.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**

Pasal 14 Pajak-pajak

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban memungut dan menyetor pajak ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan bukti pembayaran pajak kepada **PIHAK PERTAMA**

Pasal 15 Peralatan dan/alat Hasil Penelitian

- (1) Hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dari Pelaksana Penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Setiap publikasi, makalah dan/atau ekspos dalam bentuk apa pun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan **PIHAK PERTAMA** sebagai pemberi dana.
- (3) Pencantuman nama **PIHAK PERTAMA** sebagaimana dimaksud pada ayat (2), paling sedikit mencantumkan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNNES.
- (4) Hasil penelitian berupa peralatan dan/atau peralatan yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara, dan dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga melalui Berita Acara Serah Terima (BAST)

Pasal 16 Integritas Akademik

- (1) Pelaksana penelitian wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
- (2) Penelitian dilakukan sesuai dengan kerangka etika, humum dan profesionalitas, serta kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku
- (3) Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek penelitian.

Pasal 17
Keadaan Memaksa (*force majeure*)

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan keadaaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib dan **PARA PIHAK** dengan etiket baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 18
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum yang berlaku dengan memilih domisili hukum di Pengadilan Tinggi Semarang

Pasal 19
Lain-Lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Pasal 20
Penutup

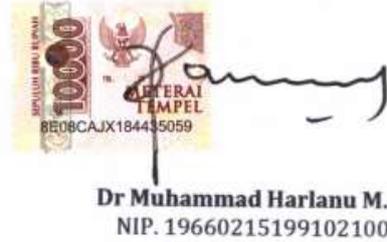
Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 3 (tiga) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA



Dr. Suwito Eko Pramono M. Pd.
NIP. 195809201985031003

PIHAK KEDUA



Dr Muhammad Harlanu M. Pd
NIP. 196602151991021001

LAMPIRAN 4 : Artikel Penelitian

MODEL *SELF DIRECTED LEARNING* BERBASIS LITERASI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 : ANALISIS PERILAKU, SKILL DIGITAL, DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Muhammad Harlanu, Agus Suryanto, Henry Ananta, Noor Hudallah

ABSTRAK

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus Disease, menuntut pendidik untuk melakukan sebuah inovasi pembelajaran, yaitu pembelajaran self directed learning berbasis literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk membahas 1) Menganalisis pengaruh Perilaku Mahasiswa terhadap Hasil Belajar secara Online Mahasiswa, 2) Menganalisis pengaruh Skill Digital mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa secara Online, 3) Menganalisis Pengaruh Perilaku dan Skill Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Secara online. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (path analysis). Kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perilaku Belajar (X1) terhadap Skill Digital (X2), 2) Pengujian hipotesis kedua bahwa variabel Perilaku Belajar (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terhadap Skill Digital (X2) mahasiswa, 3) Namun berbeda halnya dengan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa Skill Digital (X2) yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa (Y), 4) Selanjutnya pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya. Berdasarkan model teori yang dikembangkan dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa secara tidak langsung variabel Perilaku Belajar secara tidak langsung melalui Skill Digital memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.0464.

Kata Kunci: *Literasi, Perilaku, Skill Digital, Hasil Belajar*

1. PENDAHULUAN

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan dan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19), maka banyak konsekuensi dari Surat Edaran Tersebut [1]

Dalam Kondisi suasana Pandemi akibat Virus Covid 19 ini, tentunya memerlukan arah perubahan dalam Proses Pembelajarannya, dimana dalam kondisi normal banyak tatap muka secara langsung dengan tiba-tiba harus migrasi ke sistem pembelajaran online dengan model *work from Home (WFH)*.

Keharusan dalam melaksanakan kebijakan *social distancing*, *work form home* untuk menghentikan penyebaran covid 19, telah menyebabkan pergeseran paradigma Pendidikan di masa pandemi ini. Dampak yang sangat nyata dalam dunia Pendidikan, yaitu terjadinya disrupsi teknologi sebagai pergeseran arah pembelajaran, dari pembelajaran tatap muka, berubah menjadi pembelajaran yang sifatnya online.

Dengan melihat kebijakan baru tersebut, pendidik seyogyanya berupaya untuk melakukan inovasi dalam kegiatan belajar agar peserta didik tetap bisa melaksanakan tugas belajar di rumah. (Elisabeth Rukmini, 2020). Pendidik dapat memanfaatkan teknologi yang sekarang ini sudah berkembang pesat. Terdapat beberapa alternatif dalam memanfaatkan teknologi diantaranya dengan memanfaatkan literasi digital. Pemanfaatan literasi digital sebagai bentuk penyesuaian gelombang peradaban keempat yang saat ini dikenal dengan era pendidik 4.0. Adanya pergeseran arah pendidikan selain dalam hal teknologi pendidikan, tentunya berkaitan dengan model pembelajaran pada abad 21 pembelajaran bukan lagi *teacher centered learning* akan tetapi *student centered learning*. [2]

Pembelajaran dengan model *student centered learning*, akan memberikan ruang yang lebih luas dan bermakna bagi peserta didik dalam mencari pengalaman dan mengkonstruksi pengalaman tersebut menjadi pengetahuan baru, peserta didik dengan mandiri mencari hal baru dan juga memiliki control penuh dalam mengembangkan pembelajarannya sendiri, dengan kemandirian peserta didik dalam proses belajar atau *self directed learning* akan membentuk peserta didik yang lebih kreatif. [3] Dengan konsep belajar demikian tentunya menjadi satu langkah solutif di tengah masa pandemi yang terjadi di Indonesia, pembelajaran *self directed learning* berbasis literasi

memberikan warna baru bagi peserta didik dalam belajar, yang tidak dibatasi dengan ruang maupun waktu, peserta didik akan mampu mengeksplorasi materi pembelajaran lebih luas melalui berbagai jenis literasi digital.

Bertitik tolak dari kenyataan tersebut, sejumlah pihak melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi digital mencakup di dalamnya adalah Perilaku, Ragam Kegiatan, Skill Digital di tengah Pandemi sekarang ini. Upaya yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan guna menuntaskan berbagai isu terkait dengan permasalahan digital. Ada yang memakai pendekatan general, yaitu memberikan pembekalan literasi digital secara umum. Ada pula yang menggunakan pendekatan tematik, tertuju pada segmen tertentu seperti “guru/dosen”, “siswa/mahasiswa”. Meningkatkan level literasi publik, atau membuat mahasiswa mampu meningkatkan Skill digital memang bukan tugas yang bisa diwujudkan melalui satu dua pendekatan saja. Namun, harus dilakukan melalui berbagai sisi. (Galán, J. G. 2015)

Kendati demikian, resikonya, gerakan *Self Directed Learning* Berbasis Literasi Digital di masa pandemi ini menjadi sporadis dan terkesan ‘tanpa’ agenda yang jelas. Semua kegiatan terkesan reaktif, dalam arti dilakukan sebagai respons sesaat terhadap situasi-situasi tertentu, seperti situasi karena pandemi. Akibatnya, sulit menilai sudah sampai di mana gerakan literasi digital telah berproses. Akhirnya timbul pertanyaan *Self Directed Learning* berbasis Literasi Digital memang betul-betul efektif mengatasi persoalan. Untuk itu, sebelum bergerak lebih jauh mencari resep, model atau pendekatan yang tepat sasaran sesuai dengan situasi yang dihadapi, perlu dilakukan kajian dan pemetaan terhadap perilaku, ragam kegiatan, skill digital dan kemampuan akademis mahasiswa.

Fenomenanya ternyata tidak cukup lagi menyelesaikan permasalahan literasi digital untuk mengatasi sistem pembelajaran di era Pandemi. Namun diperlukan cara pandang baru, yang tidak semata-mata sebagai membangun *life skill*. Pendekatan *life skill* memang menyelesaikan masalah-masalah teknis. Menurut Potter, saat-nya kini mengembangkan *media literacy as a set of perspective that we actively use to expose ourselves to the media and interpret the meaning of the messages we encounter. It is multidimensional, and a continuum* [4].

Karakter literasi media yang disebut Potter sebagai ‘multidimensional’ dan ‘*continuum*’ menjadi sangat penting ketika dunia memasuki abad baru, yaitu *new media*. Kondisinya sekarang terjadi Akselerasi Literasi Digital akibat dampak dari Pandemi.

Pertanyaan-Pertanyaan akan semakin rumit jawabannya manakala Kualitas yang seperti apa ketika pembelajaran di bawa pulang ke rumah, dimana mahasiswa harus mampu mensikapi tututan perilaku, ragam kegiatan yang pada akhirnya berujung pada kemampuan akademik mahasiswa.

Konsep Pembelajaran *Self Directed Learning*

Konsep model pembelajaran *Self-Directed Learning* atau pembelajaran mandiri merupakan proses belajar yang dilakukan atas inisiatif sendiri. Sebagaimana menurut Plews “*Self Direct Learning as a process “in which individuals take the initiative with or without the help of others in diagnosing their learning needs, formulating learning goals, identifying human and material resources for learning, choosing and implementing. Self-Directed Learning* dapat dipahami sebagai peningkatan pengetahuan, keahlian, prestasi dan pengembangan individu yang diawali dengan inisiatif sendiri menggunakan perencanaan belajar sendiri dan dilakukan sendiri, menyadari kebutuhan belajar sendiri dalam mencapai tujuan belajar dengan cara membuat strategi belajar sendiri serta penilaian hasil belajar sendiri. [5].

Konsep Literasi Digital

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat. Dalam proses membaca melibatkan proses kognitif, linguistik, dan aktivitas sosial. [13]

Menurut UNESCO literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi melibatkan serangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu mencapai tujuan mereka, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka dan masyarakat luas. [14]

Sedangkan kata digital berasal dari kata *digitus*, dalam bahasa Yunani yang berarti jari-jemari. Apabila jari-jemari seseorang dihitung, maka akan berjumlah sepuluh (10). Nilai sepuluh tersebut terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0. Oleh karena itu, digital merupakan penggambaran suatu kondisi bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau *off* dan *on* (sistem bilangan biner), dapat juga disebut dengan istilah bit (*Binary Digit*). [15]

Literasi digital adalah seperangkat kemampuan dasar teknis untuk menjalankan perangkat komputer dan internet. Lebih lanjut, juga memahami dan mampu berpikir kritis serta melakukan evaluasi media digital serta mampu merancang konten komunikasi.

Hasil Belajar

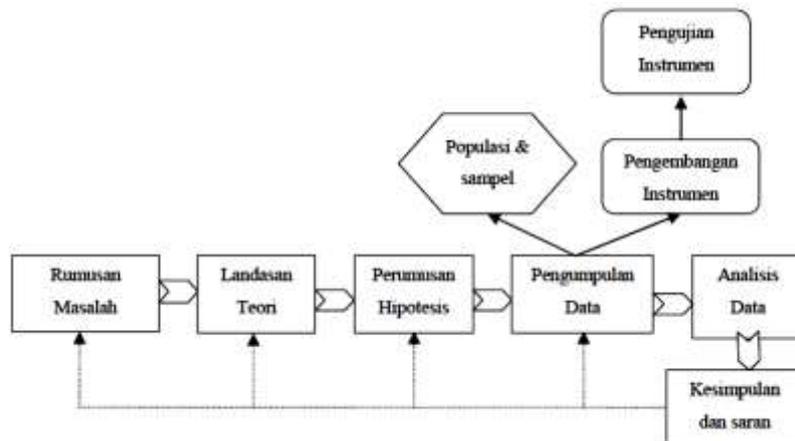
Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah Abidin, [19] berpendapat bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pegangan bagi diri siswa dan para guru untuk mengetahui siswa yang lulus atau belum. Karakteristik yang dimiliki prestasi belajar menurut Prasetya, [20] antara lain merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dapat diukur, merupakan hasil perbuatan belajar seorang individu atau siswa, dan bukan merupakan jerih payah orang lain, dapat dievaluasi tinggi rendahnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan, hasil kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar. Sadikin [21], mengungkapkan seseorang yang telah berhasil dalam belajar akan menunjukkan perubahan pada dirinya. Perubahan dapat ditunjukkan dari kemampuan berpikirnya atau dari sikap terhadap suatu

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah rangkaian Langkah penelitian bahwa setiap penelitian selalu berangkat dari masalah dan dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas. Adapun Tahapan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut



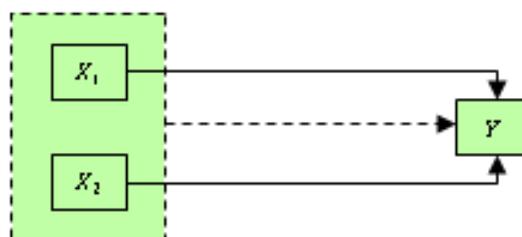
Gambar 1. Tahapan penelitian

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan Data dilakukan dengan pengisian Kuisioner yang didistribusikan secara online dengan menggunakan Google Form. Kuisioner perpedoman dengan merujuk pada Judul dan permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini akan diamati pengaruh Perilaku Mahasiswa dalam Pembelajaran online (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y). Penelitian ini juga mengamati pengaruh Skill Digital M (X_2) terhadap Hasil Belajar, serta pengaruh Perilaku Mahasiswa dalam pembelajaran online (X_1) dan Skill Digital Mahasiswa (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) mahasiswa yang mengikuti *Mata Kuliah Secara Online*



Gambar 2. Paradigma penelitian

Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan prosedur:

5. Rancangan Model struktur (*Inner Model*)

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \beta_1 \eta_1 + \gamma_2 \xi_2 + \zeta_2$$

6. Rancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Variabel laten *eksogen 1* (*Refleksi*) : $\xi_1 = \lambda_1 x_1 + \lambda_2 x_2 + \lambda_3 x_3 + \lambda_4 x_4 + \lambda_5 x_5 + \lambda_6 x_6 + \lambda_7 x_7 + \delta_1$

Variabel laten *eksogen 2* (*Refleksi*) : $\xi_2 = \lambda_1 x_1 + \lambda_2 x_2 + \lambda_3 x_3 + \lambda_4 x_4 + \lambda_5 x_5 + \lambda_6 x_6 + \lambda_7 x_7 + \delta_1$

Variabel *endogen 1* (*Refleksif*) : $\eta_2 = \lambda_1 y_1 + \lambda_1 y_2 + \lambda_1 y_3 + \lambda_1 y_4 + \lambda_1 y_5 + \lambda_1 y_6 + \lambda_1 y_7 + \lambda_8 y_8 + \lambda_1 y_9 + \lambda_1 y_{10} + \epsilon_2$

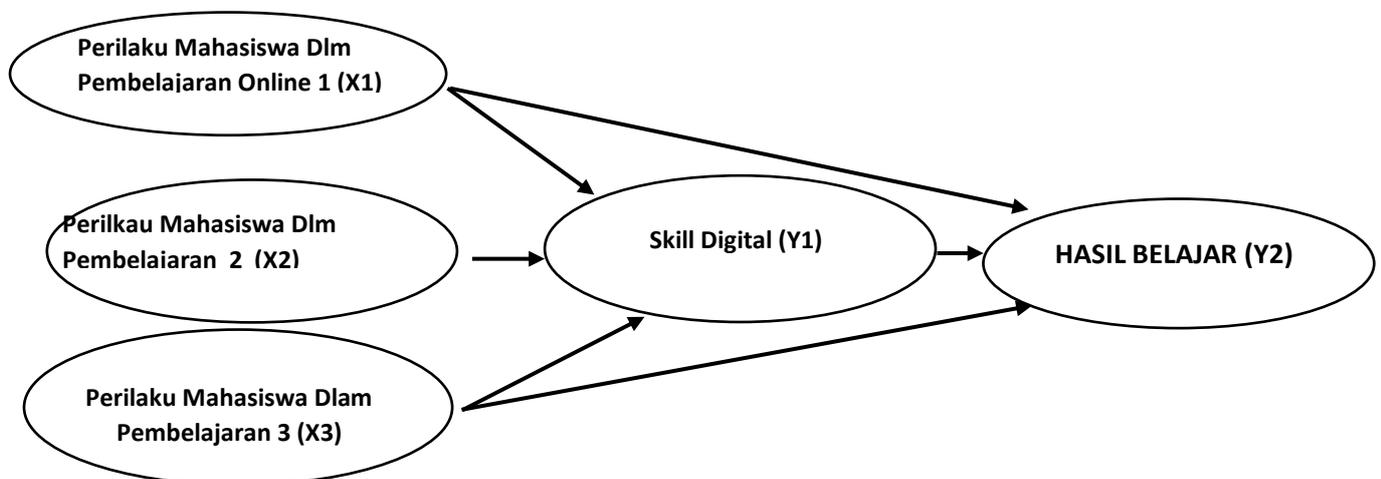
7. *Goodness of Fit Outer Model Formatif* :

Dievaluasi berdasarkan pada *substantive content-nya* yaitu dengan melihat *sigifikansi* dan *weight* yang meliputi : *Convergent Validity* Dilihat dari nilai *Loading* 0,5 sampai 0,6, *Disciminant Validity* dimana nilai AVE atau *Cross Loading* lebih besar dari 0.05, *Composite Reliability* Nilai batas yang diterima untuk tingkat *reliabilitas composit* (pc) adalah 0,7.

8. *Goodness Of Fit Inner Model* diukur dengan menggunakan *Q – Square predictive relevance* dimana intrprestasi Q^2 sama dengan koefisien *determinasi total*.

Analisis Hubungan Kausal

Analisis Hubungan yang digunakan adalah menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).



Gambar 3. Model Struktural Perilaku, Skill Digital Terhadap Hasil Belajar

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Persamaan Struktural (SEM)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Berikut ini beberapa Rancangan indeks kesesuaian dan *cut-off value* dan hasil pengujian model, (Ferdinand 2002).

Tabel 1. Desain Rancangan Hasil Pengujian *Goodness Of Fit Model Struktural*

<i>Indices</i>	<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut off Value</i>	Hasil	Kesimpulan
<i>Absoloute fit indices</i>	<i>Chi-Square χ^2 (P)</i>	$P > 0.05$	0.000	Tidak Fit
	<i>RMSEA</i>	≤ 0.08	0.08	Fit
	<i>GFI</i>	> 0.90	0.84	Marginal Fit
	<i>RMR</i>	< 0.08	0.05	Fit
	<i>SRMR</i>	≤ 0.05	0.07	Marginal Fit
<i>Incremental Fit Indices</i>	<i>AGFI</i>	≥ 0.90	0.70	Tidak Fit
	<i>NFI</i>	≥ 0.90	0.90	Fit
	<i>NNFI (TLI)</i>	≥ 0.90	0.92	Fit
	<i>CFI</i>	≥ 0.90	0.92	Fit
	<i>IFI</i>	≥ 0.90	0.92	Fit
	<i>RFI</i>	≥ 0.90	0.86	Marginal Fit
<i>Parsimony fit indices</i>	<i>PGFI</i>	> 0.50	0.58	Fit
	<i>PNFI</i>	> 0.50	0.83	Fit

Pada tabel di atas, meskipun terdapat beberapa indeks model yang belum fit namun secara keseluruhan nilai indeks *GOF* dapat dikatakan fit dikarenakan sudah memenuhi 8 kriteria *GOF* dan pada tiap-tiap indices baik absolut, incremental maupun parsimony terdapat paling tidak minimal satu *GOF* yang fit atau terpenuhi.

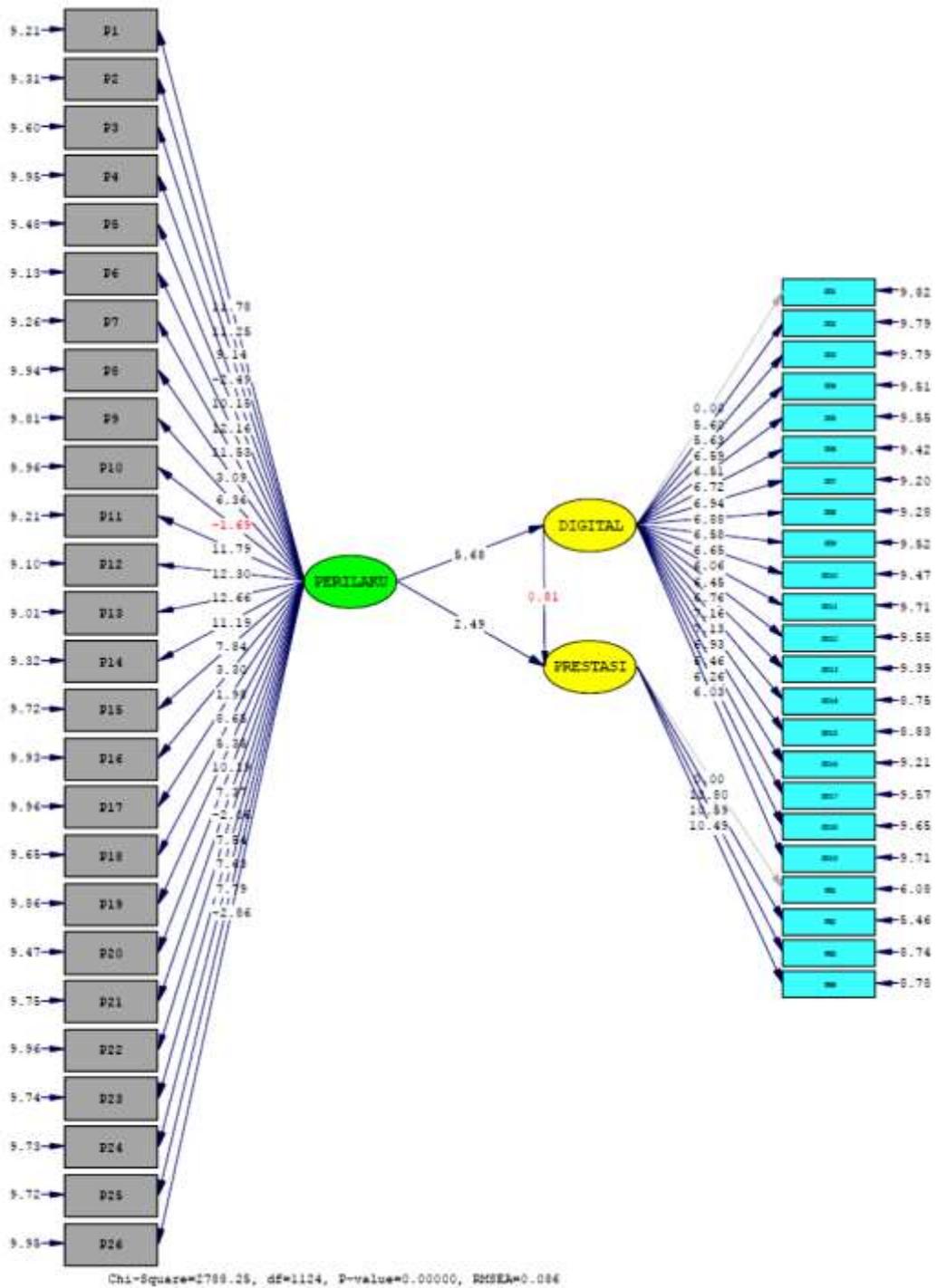
Selanjutnya dilakukan interpretasi guna pembahasan lebih lanjut. Hasil analisis secara lengkap, terdapat dalam hasil analisis SEM, Jika semua data yang didapat dilapangan diinputkan ke SEM maka akan didapatkan Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 2.Desain Rancangan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Nomor Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	<i>Standardize</i>	<i>CR</i>	<i>t Value</i>	Kesimpulan
1	Perilaku Belajar (X1) ke Hasil Belajar (Y)	0.24	0.94	2.49	Ha diterima
2	Skill Digital (X2) ke Hasil Belajar (Y)	0.08	0.86	0.81	Ho diterima
3	Perilaku Belajar (X1) ke Skill Digital (X2)	0.58	0.88	5.68	Ha diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas didapatkan hasil bahwa hipotesis pertama dalam penelitian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perilaku Belajar (X1) terhadap Skill Digital (X2). Sama halnya dengan hipotesis kedua bahwa variabel Perilaku Belajar (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Skill Digital (X2) mahasiswa. Namun berbeda halnya dengan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa Skill Digital (X2) yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa (Y).

Selanjutnya pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya. Berdasarkan model teori yang dikembangkan dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa secara tidak langsung variabel Perilaku Belajar secara tidak langsung melalui Skill Digital memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.0464.



Gambar 4 : Uji t-value

5.2. Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah di hasilkan peneliti jika dikomparasi dengan hasil penelitian penelitilain sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kendala perkuliahan, berupa jaringan internet, kuota internet untuk mengikuti aktivitas perkuliahan dan penugasan, pemahaman materi dan lainnya. Kondisi tersebut serupa dengan penelitian pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya bahwa terdapat beberapa kendala perkuliahan daring. Kendala tersebut meliputi paket kuota data dan sinyal yang minim ditambah dengan teknis perkuliahan yang memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak dengan *deadline* pengerjaan yang pendek (Sulata & Hakim, 2020).

Kondisi tersebut sejalan Nicola, Alsafi, Sohrabi, Kerwan, & Al-jabir (2020) dimana terdapat kesenjangan pada suatu populasi yang memiliki pendapatan tinggi dapat memenuhi akses teknologi dan mengikuti pendidikan secara digital. Kendala lain yang juga ditemui pada penelitian ini adalah pembatasan kegiatan penelitian selain covid-19, sementara proposal yang telah dirancang mahasiswa pada periode sebelumnya bahkan mungkin membutuhkan kontak fisik dan perlu mengabaikan *physical distancing* sehingga perlu dipertimbangkan metode baru.

Penyebab utama tidak optimalnya penggunaan internet dalam pembelajaran menurut Pujilestari (2020) adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukumnya yang mengaturnya. Selain itu masih terdapat kekurangan pada infrastruktur teknologi telekomunikasi, multimedia dan informasi. Akses internet perlu diperluas. Mahasiswa yang tinggal di area kampus pada umumnya tidak ada kendala namun mahasiswa yang tinggal di daerah pada umumnya mengalami kendala sehingga beberapa dari mereka harus mencari titik-titik yang mendapat sinyal bagus.

Selaras dengan Firman & Rahayu (2020) bahwa pembelajaran *online* memberikan fleksibilitas serta mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Kondisi tersebut juga dialami mahasiswa UPR dalam penelitian ini, mereka harus belajar mandiri untuk memahami materi dan memenuhi tugas serta lebih banyak mencari referensi dari jurnal atau buku *online*, situs *online* dan aplikasi.

Penelitian Herliandry & Suban (2020) menuliskan pembelajaran *online* menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas. Universitas Palangka Raya berlokasi di zona

merah, metode kuliah *online* diharapkan efektif untuk mengurangi resiko penyebaran penularan. Namun evaluasi kegiatan perkuliahan beberapa kondisi belum bisa terlaksana secara sempurna mengingat beberapa lokasi terkendala jaringan. Beberapa solusi dilakukan misalnya dengan memperpanjang rentang waktu pengumpulan tugas, memilih dan menyepakati metode yang lebih luas menjangkau peserta didik.

Kendala dalam penerapan pembelajaran online yang dijelaskan (Abidin, Rumansyah, & Arizona, 2020) di antaranya kuota internet yang terbatas dan masih belum familiarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya. Kondisi tersebut memerlukan strategi khusus lebih masif. Salah satu pendekatan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek, yang peluang kepada peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam sekaligus meningkatkan hasil belajarnya. Interaksi dalam pendekatan belajar ini dapat terjadi secara efektif dengan memanfaatkan proses penyelidikan yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat atau mengembangkan produk yang aplikatif dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Konsep adaptasi kebiasaan baru memungkinkan pertemuan tatap muka di kelas dengan memperhatikan protokol kesehatan. Ruang belajar dilengkapi dengan fasilitas mencuci tangan, menjaga jarak antar mahasiswa, pemakaian masker dan lainnya. Metode tatap muka diperlukan pada capaian pembelajaran tertentu yang lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka sedangkan capaian pembelajaran lain tetap dilakukan secara *online*. Model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran berbasis *blended learning* (PBBL). PBBL merupakan pembelajaran yang menggabungkan keunggulan belajar melalui tiga sumber belajar utama, yaitu tatap muka, *offline*, dan *online* (Dwiyogo, 2018).

Metode *blended learning* seperti yang dilakukan pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki efektivitas yang baik. Pengembangan pembelajaran berbasis *blended learning* membantu mahasiswa lebih maksimal dalam proses pembelajaran dan membantu memudahkan tugas pendidik (Kristiono, Dwiyogo, & Hariadi, 2019). Metode tersebut dapat dikembangkan sebagai metode yang efektif pada masa adaptasi kebiasaan baru ini. Beberapa mata kuliah terutama dengan materi praktik dan konsep dasar membutuhkan pertemuan tatap muka, lainnya dapat dilakukan secara *online* dan *offline*.

Melihat ketentuan belajar dari rumah yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan tersebut, pendidik haruslah memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun tanpa tatap muka dengan peserta didik. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah inovasi pembelajaran di tengah masa pandemi. Perubahan arah pendidikan dari *teacher centered* menjadi *student centered* menjadi dasar proses pembelajaran jarak jauh, dimana pembelajaran yang dilaksanakan lebih menekankan pada bagaimana keaktifan peserta didik dalam mencari pengalaman baru dalam proses belajar tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sejalan dengan problematika yang ada, pembelajaran *self directed learning* hadir sebagai langkah solutif dalam kegiatan belajar pada kondisi sekarang ini. Konsep pembelajaran *self directed learning* didasari oleh teori pendidikan konstruktivisme Vygotsky, yang menyatakan bahawa pengetahuan bukanlah sesuatu yang *given* dari alam karena hasil kontak manusia dengan alam, tetapi pengetahuan merupakan hasil konstruksi (bentukan) aktif manusia itu sendiri (Prof Dr. Suyono, 2012), Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajar atau peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, peserta didik tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan. Point penting dalam teori konstruktivisme adalah *self regulated learner*, peserta didik dapat mengelola diri sendiri dan bertanggung jawab pada proses pembelajaran, peserta didik dikembangkan menjadi seorang yang memiliki pengetahuan tentang strategi belajar yang sesuai pada diri peserta didik. Desain belajar yang demikian tentunya juga bisa diimplementasikan pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah, karena sesuai dengan karakteristik kognitif peserta didik pada jenjang ini, yaitu tahap operasional konkret, dimana pada tahap ini, pikiran logis anak mulai berkembang dan peserta didik sudah mampu berpikir secara operasi konkret.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran *self directed learning* di Universitas Negeri Semarang diharapkan peserta didik akan tumbuh kemampuan diri yang mencakup; *self motivation*, *self management*, *self monitoring* dan *self modification*. *self motivation* berkaitan dengan persiapan diri dan motivasi awal peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran, tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas dan merencanakan pembelajaran. *Self management*, mengontrol bagaimana berperilaku, dan menyelesaikan masalah dengan kreatif dan membuat sebuah keputusan mandiri. *Self monitoring* berkaitan dengan refleksi diri dan evaluasi diri yang selama

proses pembelajaran. Adapun *self modification* berkaitan dengan perubahan perilaku sebagai akibat dari *self monitoring* dan feedback yang diterima.

Pelaksanaan pembelajaran *Self directed learning* bagi peserta didik di Universitas Negeri Semarang yang diterapkan pada masa pandemi ini, dapat dikolaborasikan dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, sejalan dengan pembelajaran digital yang diharapkan pada era 4.0 sekarang ini. Pembelajaran mandiri selama di rumah, yang dilaksanakan peserta didik bukan hanya belajar mandiri tanpa tujuan yang jelas, akan tetapi belajar mandiri yang terprogram dan terarah. Dalam hal ini, sebagai pendidik dan orang tua bisa mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan peran literasi digital sebagai bahan atau media dalam mencapai tujuan selama proses belajar mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

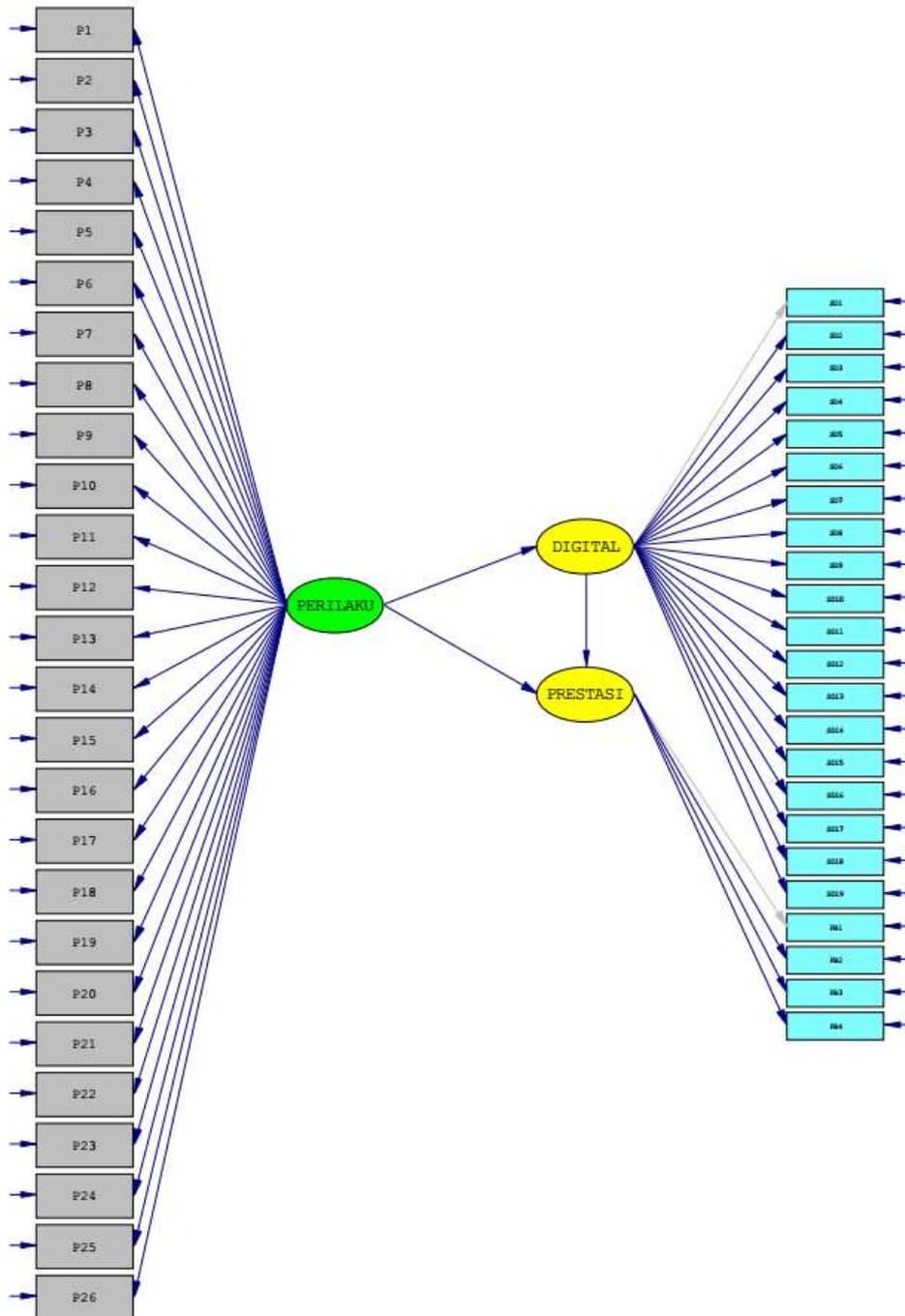
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perilaku Belajar (X1) terhadap Skill Digital (X2).
6. Pengujian hipotesis kedua bahwa variabel Perilaku Belajar (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terhadap Skill Digital (X2) mahasiswa.
7. Namun berbeda halnya dengan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa Skill Digital (X2) yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa (Y).
8. Selanjutnya pengujian pengaruh tidak langsung digunakan dari beberapa hasil pengujian pengaruh langsung dan diperoleh dari hasil kali antara dua atau lebih koefisien pengaruh langsung yang membentuknya. Berdasarkan model teori yang dikembangkan dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa secara tidak langsung variabel Perilaku Belajar secara tidak langsung melalui Skill Digital memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa sebesar 0.0464.

DAFTAR PUSTAKA

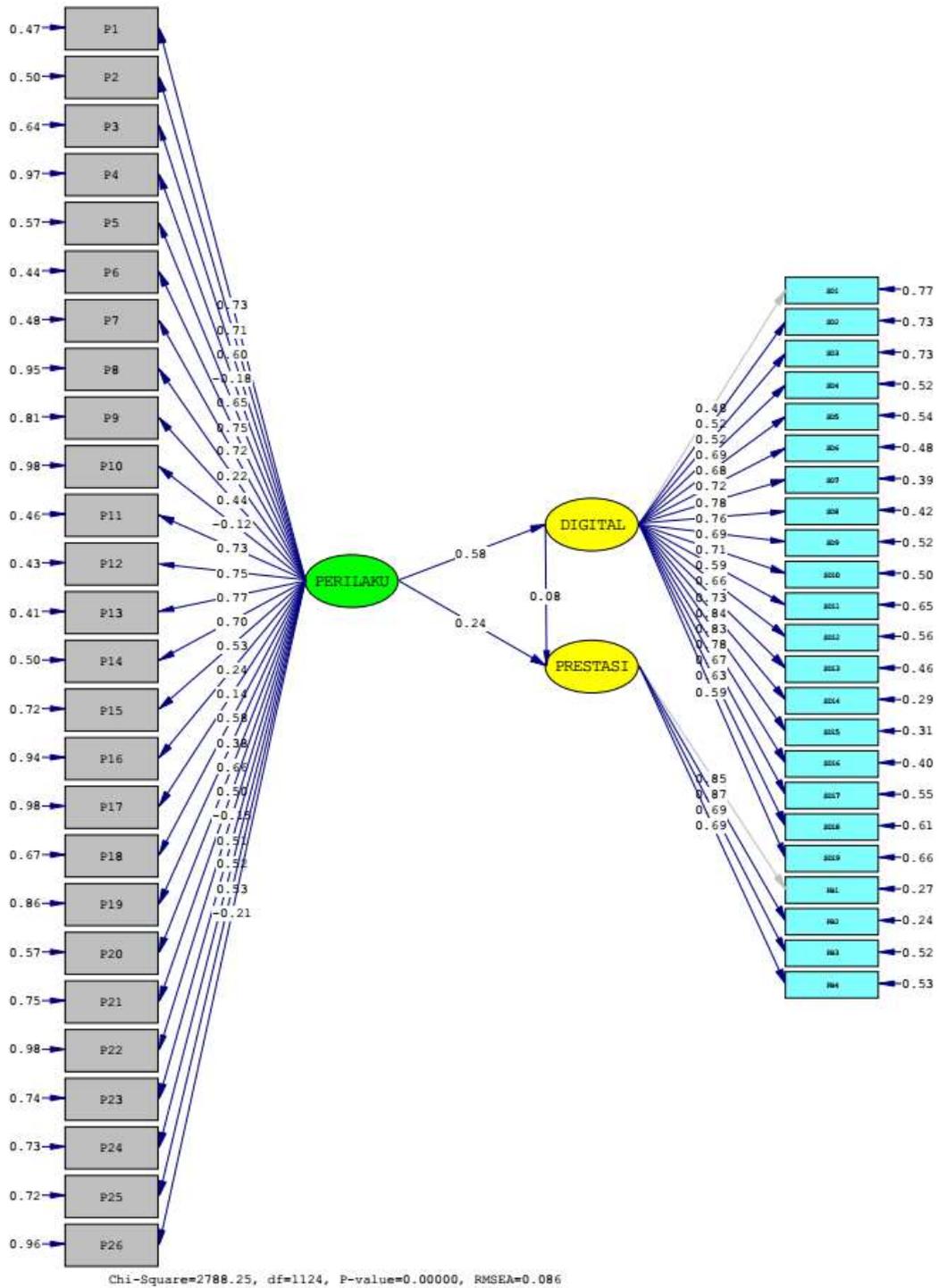
- [1] Mendikbud RI. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- [2] Elisabeth Rukmini. (2020). Online learning sebagai masa depan pendidikan tinggi Indonesia selepas pandemi. Mei 12, 2020 3.11pm WIB.
- [3] Eshet-Alkalai, Y. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(1),93-106
- [4] Plews, R. C. (2017). Self-Directed in Online Learning. *International Journal of Self-Directed Learning*, 1(14), 37-57.
- [5] Galán, J. G. (2015). Media education as theoretical and practical paradigm for digital literacy an interdisciplinary analysis. *European Journal of Science and Theology*, 11(3), 1-10
- [6] Potter, W. J. 2001. Media literacy. London, Sage.
- [7] Roy, D., Tripathy, S., Kar, S. K., Sharma, N., Verma, S. K., & Kaushal, V. (2020). Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Psychiatry*, 51(April), 102083. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102083>
- [8]. Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- [9] Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasisw Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(03), 147–156
- [10] Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., & Al-jabir, A. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect the company ’ s public news and information , (January).
- [11] Zamnah, L. N., & Ruswana, A. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(2), 52.
- [12] Plews, R. C. (2017). Self-Directed in Online Learning. *International Journal of Self-Directed Learning*, 1(14), 37-57.
- [13] Ahmad, B. E., & Majid, F. A. (2014). Face in Self-directed Learning: The Journey of a Highly Self-directed Malay Adult Learner. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116(2008), 2717–2721. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.642>
- [14] Curran, V., Gustafson, D. L., Simmons, K., Lannon, H., Wang, C., Garmsiri, M., ... Wetsch, L. (2019). Adult learners’ perceptions of self-directed learning and digital technology usage in continuing professional education: An update for the digital age. *Journal of Adult and Continuing Education*, 25(1), 74–93.

LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Penelitian

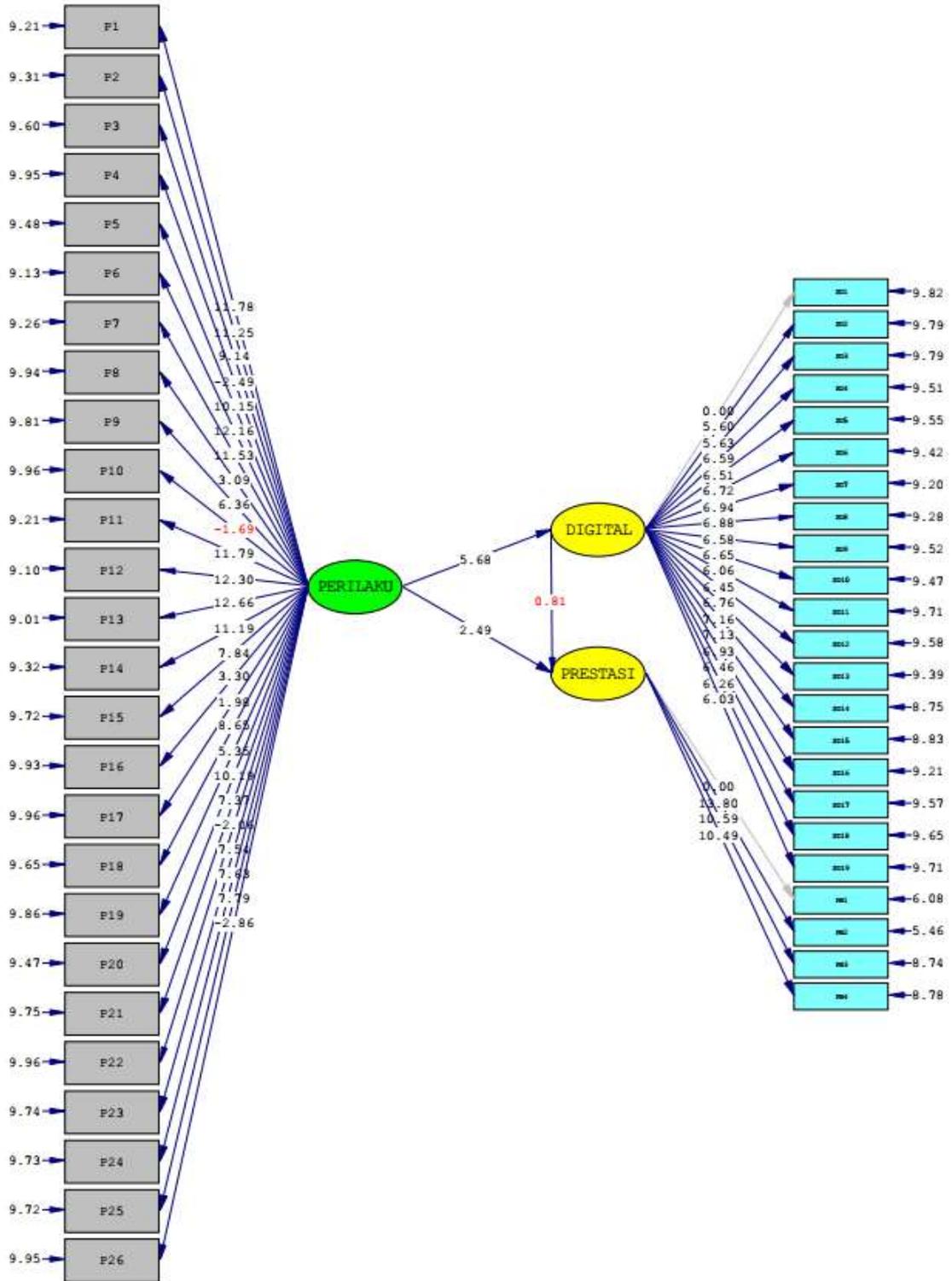
Path Conceptual



Path Standardized



Uji Path t-Value



Chi-Square=2788.25, df=1124, P-value=0.00000, RMSEA=0.086

Uji Godness of Fit

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 1124
Minimum Fit Function Chi-Square = 2674.65 (P = 0.0)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 2788.25 (P = 0.0)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 1664.25
90 Percent Confidence Interval for NCP = (1512.80 ; 1823.33)
Minimum Fit Function Value = 13.44
Population Discrepancy Function Value (F0) = 8.36
90 Percent Confidence Interval for F0 = (7.60 ; 9.16)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.086
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.082 ; 0.090)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 15.03
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (14.27 ; 15.83)
ECVI for Saturated Model = 12.31
ECVI for Independence Model = 103.21
Chi-Square for Independence Model with 1176 Degrees of Freedom = 20440.03
Independence AIC = 20538.03
Model AIC = 2990.25
Saturated AIC = 2450.00
Independence CAIC = 20748.65
Model CAIC = 3424.38
Saturated CAIC = 7715.44
Normed Fit Index (NFI) = 0.90
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.92
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.83
Comparative Fit Index (CFI) = 0.92
Incremental Fit Index (IFI) = 0.92
Relative Fit Index (RFI) = 0.86
Critical N (CN) = 93.05
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.054
Standardized RMR = 0.079
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.84
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.70
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.58

Uji Validitas dan Reliabilitas

```

FACTOR
/VARIABLES P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26
/MISSING LISTWISE
/ANALYSIS P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26
/PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION
/CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25)
/EXTRACTION PC
/CRITERIA ITERATE(25)
/ROTATION VARIMAX
/METHOD=CORRELATION.
    
```

Factor Analysis

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.897
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2.158E3
	df	325
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Anti-image Covariance	P1	.390	-.040	-.063	-.021	-.126	-.049	.014
	P2	-.040	.396	-.015	.039	-.113	-.045	-.078
	P3	-.063	-.015	.576	.071	-.007	-.003	-.025
	P4	-.021	.039	.071	.778	.077	.045	-.007
	P5	-.126	-.113	-.007	.077	.437	-.043	.008
	P6	-.049	-.045	-.003	.045	-.043	.402	-.094
	P7	.014	-.078	-.025	-.007	.008	-.094	.418
	P8	.007	-.021	.003	.006	-.048	-.045	5.662E-5
	P9	-.042	-.089	.007	.046	.053	-.074	.020
	P10	-.021	-.039	-.039	-.125	.059	-.011	.014
	P11	-.046	.006	-.032	-.004	.051	.000	-.031
	P12	-.068	.005	-.019	.031	-.020	-.055	-.016

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Anti-image Covariance	P1	.007	-.042	-.021	-.046	-.068	-.026	-.047
	P2	-.021	-.089	-.039	.006	.005	-.082	.027
	P3	.003	.007	-.039	-.032	-.019	.026	-.040
	P4	.006	.046	-.125	-.004	.031	-.022	-.023
	P5	-.048	.053	.059	.051	-.020	-.034	-.011
	P6	-.045	-.074	-.011	.000	-.055	.023	-.062
	P7	5.662E-5	.020	.014	-.031	-.016	-.076	-.048
	P8	.838	.010	-.035	.034	.037	.002	-.013
	P9	.010	.671	-.085	-.074	.051	-.030	.007
	P10	-.035	-.085	.637	.036	-.070	.025	.059
	P11	.034	-.074	.036	.433	-.095	-.066	-.014
	P12	.037	.051	-.070	-.095	.402	-.047	-.031

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
Anti-image Covariance	P1	.066	.005	.005	-.020	-.063	-.022	.062
	P2	.003	.043	-.105	.006	-.091	-.042	.041
	P3	-.037	.027	.061	.041	-.008	-.036	-.063
	P4	.001	-.091	-.047	-.017	-.059	-.028	.033
	P5	.007	-.097	.117	-.013	.082	.032	-.075
	P6	.000	.019	-.014	.044	.032	-.102	.009
	P7	-.087	.046	.006	.006	-.044	.040	-.040
	P8	.028	-.017	-.090	-.013	-.131	.015	.016
	P9	.000	-.049	.057	-.037	.067	.007	-.004
	P10	.026	-.138	-.011	-.069	.076	.019	.016
	P11	-.038	-.022	-.008	-.037	.034	-.010	-.027
	P12	.016	-.049	.066	-.035	.011	-.023	-.007

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P22	P23	P24	P25	P26
Anti-image Covariance	P1	.012	-.037	.026	.032	.016
	P2	-.016	.010	.005	.060	.049
	P3	-.022	-.055	-.094	-.052	-.013
	P4	-.016	.070	-.043	-.051	-.014
	P5	.024	.016	-.039	-.044	-.042
	P6	-.046	.011	-.008	-.021	.044
	P7	.081	-.014	-.022	.011	-.077
	P8	.034	-.057	.004	-.059	-.077
	P9	-.074	.076	-.004	-.144	.080
	P10	.023	-.036	.008	.117	-.164
	P11	.053	-.100	-.028	-.008	-.032
	P12	-.012	.002	-.014	-.080	.012

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Anti-image Covariance	P13	-.026	-.082	.026	-.022	-.034	.023	-.076
	P14	-.047	.027	-.040	-.023	-.011	-.062	-.048
	P15	.066	.003	-.037	.001	.007	.000	-.087
	P16	.005	.043	.027	-.091	-.097	.019	.046
	P17	.005	-.105	.061	-.047	.117	-.014	.006
	P18	-.020	.006	.041	-.017	-.013	.044	.006
	P19	-.063	-.091	-.008	-.059	.082	.032	-.044
	P20	-.022	-.042	-.036	-.028	.032	-.102	.040
	P21	.062	.041	-.063	.033	-.075	.009	-.040
	P22	.012	-.016	-.022	-.016	.024	-.046	.081
	P23	-.037	.010	-.055	.070	.016	.011	-.014
	P24	.026	.005	-.094	-.043	-.039	-.008	-.022
	P25	.032	.060	-.052	-.051	-.044	-.021	.011
	P26	.016	.049	-.013	-.014	-.042	.044	-.077
Anti-image Correlation	P1	.932 _a	-.102	-.134	-.039	-.306	-.123	.034
	P2	-.102	.910 _a	-.031	.070	-.272	-.114	-.192
	P3	-.134	-.031	.954 _a	.106	-.013	-.006	-.050
	P4	-.039	.070	.106	.786 _a	.132	.081	-.013
	P5	-.306	-.272	-.013	.132	.883 _a	-.102	.019
	P6	-.123	-.114	-.006	.081	-.102	.941 _a	-.230
	P7	.034	-.192	-.050	-.013	.019	-.230	.934 _a
	P8	.012	-.036	.004	.007	-.079	-.078	9.567E-5
	P9	-.083	-.173	.012	.064	.097	-.142	.038
	P10	-.042	-.078	-.064	-.178	.111	-.022	.027
	P11	-.111	.015	-.063	-.006	.118	-.002	-.072
	P12	-.172	.012	-.040	.056	-.047	-.137	-.040
	P13	-.068	-.215	.057	-.041	-.085	.060	-.195
	P14	-.110	.063	-.077	-.038	-.024	-.143	-.110
	P15	.135	.007	-.062	.001	.013	.000	-.171
	P16	.011	.093	.049	-.141	-.201	.042	.096
	P17	.009	-.200	.097	-.064	.211	-.026	.011
	P18	-.041	.012	.069	-.025	-.026	.089	.012
	P19	-.137	-.196	-.015	-.090	.167	.068	-.091
	P20	-.051	-.095	-.068	-.046	.068	-.229	.089
	P21	.138	.090	-.116	.052	-.157	.020	-.086
	P22	.024	-.033	-.037	-.023	.046	-.092	.159
	P23	-.075	.020	-.093	.100	.030	.023	-.027
	P24	.057	.011	-.171	-.067	-.082	-.018	-.047
	P25	.071	.132	-.096	-.081	-.092	-.047	.023
	P26	.034	.104	-.022	-.021	-.085	.092	-.160

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Anti-image Covariance	P13	.002	-.030	.025	-.066	-.047	.365	-.059
	P14	-.013	.007	.059	-.014	-.031	-.059	.459
	P15	.028	.000	.026	-.038	.016	-.060	-.041
	P16	-.017	-.049	-.138	-.022	-.049	-.025	-.040
	P17	-.090	.057	-.011	-.008	.066	-.003	-.035
	P18	-.013	-.037	-.069	-.037	-.035	-.030	-.051
	P19	-.131	.067	.076	.034	.011	.047	.069
	P20	.015	.007	.019	-.010	-.023	-.065	.005
	P21	.016	-.004	.016	-.027	-.007	.001	-.105
	P22	.034	-.074	.023	.053	-.012	.001	.058
	P23	-.057	.076	-.036	-.100	.002	-.004	-.044
	P24	.004	-.004	.008	-.028	-.014	.005	-.024
	P25	-.059	-.144	.117	-.008	-.080	.031	.041
	P26	-.077	.080	-.164	-.032	.012	-.013	-.081
Anti-image Correlation	P1	.012	-.083	-.042	-.111	-.172	-.068	-.110
	P2	-.036	-.173	-.078	.015	.012	-.215	.063
	P3	.004	.012	-.064	-.063	-.040	.057	-.077
	P4	.007	.064	-.178	-.006	.056	-.041	-.038
	P5	-.079	.097	.111	.118	-.047	-.085	-.024
	P6	-.078	-.142	-.022	-.002	-.137	.060	-.143
	P7	9.567E-5	.038	.027	-.072	-.040	-.195	-.110
	P8	.828 _a	.014	-.048	.056	.063	.003	-.021
	P9	.014	.859 _a	-.131	-.137	.099	-.061	.013
	P10	-.048	-.131	.682 _a	.068	-.139	.052	.110
	P11	.056	-.137	.068	.947 _a	-.227	-.165	-.032
	P12	.063	.099	-.139	-.227	.946 _a	-.123	-.071
	P13	.003	-.061	.052	-.165	-.123	.946 _a	-.144
	P14	-.021	.013	.110	-.032	-.071	-.144	.938 _a
	P15	.039	.001	.041	-.074	.033	-.128	-.077
	P16	-.025	-.082	-.236	-.047	-.105	-.057	-.081
	P17	-.118	.084	-.016	-.014	.124	-.007	-.062
	P18	-.019	-.059	-.111	-.073	-.072	-.064	-.097
	P19	-.192	.111	.128	.070	.024	.105	.137
	P20	.023	.013	.033	-.022	-.051	-.153	.011
	P21	.024	-.007	.027	-.056	-.015	.003	-.215
	P22	.047	-.115	.037	.102	-.024	.003	.108
	P23	-.080	.118	-.057	-.193	.003	-.007	-.083
	P24	.006	-.007	.013	-.059	-.030	.011	-.048
	P25	-.089	-.245	.204	-.018	-.175	.072	.084
	P26	-.112	.130	-.275	-.065	.025	-.030	-.160

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
Anti-image Covariance	P13	-.060	-.025	-.003	-.030	.047	-.065	.001
	P14	-.041	-.040	-.035	-.051	.069	.005	-.105
	P15	.610	-.138	-.029	-.043	-.027	-.016	-.017
	P16	-.138	.537	-.157	.060	-.053	-.083	.079
	P17	-.029	-.157	.696	.069	-.010	-.031	-.062
	P18	-.043	.060	.069	.597	-.064	-.124	-.030
	P19	-.027	-.053	-.010	-.064	.549	-.018	-.172
	P20	-.016	-.083	-.031	-.124	-.018	.494	-.044
	P21	-.017	.079	-.062	-.030	-.172	-.044	.516
	P22	.066	-.142	-.061	-.028	.022	.054	-.176
	P23	.002	-.004	-.033	-.005	-.036	.000	.018
	P24	.007	-.005	.026	-.021	-.118	.076	-.036
	P25	-.057	.041	-.123	-.084	-.013	-.039	-.013
	P26	-.001	-.032	.015	.030	.010	.024	.068
Anti-image Correlation	P1	.135	.011	.009	-.041	-.137	-.051	.138
	P2	.007	.093	-.200	.012	-.196	-.095	.090
	P3	-.062	.049	.097	.069	-.015	-.068	-.116
	P4	.001	-.141	-.064	-.025	-.090	-.046	.052
	P5	.013	-.201	.211	-.026	.167	.068	-.157
	P6	.000	.042	-.026	.089	.068	-.229	.020
	P7	-.171	.096	.011	.012	-.091	.089	-.086
	P8	.039	-.025	-.118	-.019	-.192	.023	.024
	P9	.001	-.082	.084	-.059	.111	.013	-.007
	P10	.041	-.236	-.016	-.111	.128	.033	.027
	P11	-.074	-.047	-.014	-.073	.070	-.022	-.056
	P12	.033	-.105	.124	-.072	.024	-.051	-.015
	P13	-.128	-.057	-.007	-.064	.105	-.153	.003
	P14	-.077	-.081	-.062	-.097	.137	.011	-.215
	P15	.928 _a	-.240	-.045	-.071	-.047	-.029	-.030
	P16	-.240	.709 _a	-.256	.106	-.098	-.160	.150
	P17	-.045	-.256	.637 _a	.107	-.017	-.053	-.104
	P18	-.071	.106	.107	.935 _a	-.112	-.228	-.053
	P19	-.047	-.098	-.017	-.112	.806 _a	-.034	-.322
	P20	-.029	-.160	-.053	-.228	-.034	.931 _a	-.088
	P21	-.030	.150	-.104	-.053	-.322	-.088	.855 _a
	P22	.107	-.245	-.093	-.047	.038	.098	-.311
	P23	.003	-.008	-.051	-.008	-.061	-.002	.032
	P24	.012	-.009	.043	-.037	-.221	.150	-.069
	P25	-.102	.077	-.206	-.151	-.025	-.076	-.025
	P26	-.003	-.059	.023	.053	.018	.045	.126

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Anti-image Matrices

		P22	P23	P24	P25	P26
Anti-image Covariance	P13	.001	-.004	.005	.031	-.013
	P14	.058	-.044	-.024	.041	-.081
	P15	.066	.002	.007	-.057	-.001
	P16	-.142	-.004	-.005	.041	-.032
	P17	-.061	-.033	.026	-.123	.015
	P18	-.028	-.005	-.021	-.084	.030
	P19	.022	-.036	-.118	-.013	.010
	P20	.054	.000	.076	-.039	.024
	P21	-.176	.018	-.036	-.013	.068
	P22	.622	-.059	-.008	.064	-.223
	P23	-.059	.620	-.082	-.043	.132
	P24	-.008	-.082	.521	-.122	.088
	P25	.064	-.043	-.122	.517	-.037
	P26	-.223	.132	.088	-.037	.560
Anti-image Correlation	P1	.024	-.075	.057	.071	.034
	P2	-.033	.020	.011	.132	.104
	P3	-.037	-.093	-.171	-.096	-.022
	P4	-.023	.100	-.067	-.081	-.021
	P5	.046	.030	-.082	-.092	-.085
	P6	-.092	.023	-.018	-.047	.092
	P7	.159	-.027	-.047	.023	-.160
	P8	.047	-.080	.006	-.089	-.112
	P9	-.115	.118	-.007	-.245	.130
	P10	.037	-.057	.013	.204	-.275
	P11	.102	-.193	-.059	-.018	-.065
	P12	-.024	.003	-.030	-.175	.025
	P13	.003	-.007	.011	.072	-.030
	P14	.108	-.083	-.048	.084	-.160
	P15	.107	.003	.012	-.102	-.003
	P16	-.245	-.008	-.009	.077	-.059
	P17	-.093	-.051	.043	-.206	.023
	P18	-.047	-.008	-.037	-.151	.053
	P19	.038	-.061	-.221	-.025	.018
	P20	.098	-.002	.150	-.076	.045
	P21	-.311	.032	-.069	-.025	.126
	P22	.571 _a	-.095	-.014	.113	-.378
	P23	-.095	.923 _a	-.145	-.076	.224
	P24	-.014	-.145	.915 _a	-.234	.163
	P25	.113	-.076	-.234	.871 _a	-.069
	P26	-.378	.224	.163	-.069	.695 _a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
P1	1.000	.644
P2	1.000	.673
P3	1.000	.538
P4	1.000	.514
P5	1.000	.635
P6	1.000	.642
P7	1.000	.561
P8	1.000	.587
P9	1.000	.295
P10	1.000	.500
P11	1.000	.628
P12	1.000	.653
P13	1.000	.682
P14	1.000	.545
P15	1.000	.450
P16	1.000	.620
P17	1.000	.576
P18	1.000	.454
P19	1.000	.603
P20	1.000	.541
P21	1.000	.625
P22	1.000	.719
P23	1.000	.411
P24	1.000	.605
P25	1.000	.529
P26	1.000	.607

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	
1	8.385	32.251	32.251	8.385	32.251	32.251	6.690
2	2.445	9.405	41.656	2.445	9.405	41.656	3.255
3	1.777	6.834	48.489	1.777	6.834	48.489	1.946
4	1.174	4.516	53.005	1.174	4.516	53.005	1.568
5	1.055	4.057	57.062	1.055	4.057	57.062	1.378
6	.985	3.790	60.852				
7	.936	3.599	64.450				
8	.841	3.233	67.683				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Rotation Sums of Squared Loadings	
	% of Variance	Cumulative %
1	25.730	25.730
2	12.518	38.248
3	7.485	45.733
4	6.030	51.764
5	5.298	57.062
6		
7		
8		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total
9	.809	3.111	70.794				
10	.718	2.763	73.557				
11	.682	2.625	76.182				
12	.655	2.518	78.700				
13	.593	2.281	80.981				
14	.546	2.100	83.081				
15	.516	1.983	85.064				
16	.484	1.861	86.924				
17	.472	1.815	88.740				
18	.425	1.634	90.374				
19	.416	1.602	91.976				
20	.396	1.523	93.498				
21	.338	1.302	94.800				
22	.331	1.273	96.073				
23	.288	1.107	97.180				
24	.263	1.010	98.189				
25	.251	.965	99.155				
26	.220	.845	100.000				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Rotation Sums of Squared Loadings	
	% of Variance	Cumulative %
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
P1	.735	.096	-.281	.105	-.067
P2	.717	.100	-.153	.108	-.338
P3	.641	-.135	.016	.218	.247
P4	-.200	.395	.368	-.420	.079
P5	.659	.058	-.298	.312	-.103
P6	.756	.083	-.198	.080	-.138
P7	.734	.006	-.082	.025	-.123
P8	.250	.108	.354	.288	-.552
P9	.466	.144	-.157	-.168	.061
P10	-.156	.675	-.090	-.050	.093
P11	.742	.040	-.089	-.190	.179
P12	.753	.126	-.195	-.034	.174
P13	.762	.213	-.202	-.101	-.071
P14	.715	.142	-.072	.049	.080
P15	.562	.139	.161	-.298	.006

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

Component Matrix

	Component				
	1	2	3	4	5
P16	.242	.721	.182	-.091	.013
P17	.167	.351	.548	-.130	-.328
P18	.610	-.024	.069	-.189	.200
P19	.444	-.216	.572	.141	-.108
P20	.680	.156	-.018	-.220	-.080
P21	.559	-.137	.385	.303	.230
P22	-.156	.525	.263	.479	.347
P23	.560	-.209	.200	.023	.110
P24	.578	-.333	.332	.055	.216
P25	.582	-.218	.306	-.186	.123
P26	-.258	.662	-.036	.286	.140

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

Rotated Component Matrix

	Component				
	1	2	3	4	5
P1	.766	.133	.001	-.178	.085
P2	.717	.086	-.082	-.122	.361
P3	.466	.521	.046	-.212	-.048
P4	-.173	-.063	.164	.673	-.021
P5	.678	.125	.073	-.358	.161
P6	.754	.164	-.041	-.126	.172
P7	.671	.252	-.109	-.062	.179
P8	.104	.118	.036	-.009	.749
P9	.519	.065	-.018	.114	-.088
P10	.090	-.359	.521	.296	-.063
P11	.693	.328	-.083	.119	-.137
P12	.754	.263	.049	-.012	-.113
P13	.812	.109	-.015	.068	.074
P14	.672	.290	.086	-.009	.041
P15	.487	.264	-.087	.362	.065
P16	.343	-.056	.494	.477	.168
P17	.052	.123	.113	.513	.531
P18	.496	.398	-.093	.169	-.112
P19	.078	.637	-.111	.073	.417
P20	.664	.179	-.096	.222	.102
P21	.235	.723	.130	-.097	.141

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Rotated Component Matrix

	Component				
	1	2	3	4	5
P22	-.171	.134	.819	.010	.039
P23	.331	.528	-.136	-.012	.057
P24	.246	.719	-.160	-.024	.024
P25	.325	.573	-.238	.193	.024
P26	-.063	-.283	.720	.066	.017

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
a. Rotation converged in 7 iterations.

Component Transformation Matrix

Co...	1	2	3	4	5
1	.859	.483	-.097	-.003	.143
2	.278	-.381	.750	.444	.134
3	-.411	.628	.106	.488	.432
4	-.109	.194	.524	-.751	.334
5	-.067	.435	.377	.024	-.814

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

RELIABILITY

```
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	26

Uji SEM

DATE: 8/ 7/2021
TIME: 21:27

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog and Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file D:\UNNES_JOB DESK\Pak Agus\Analisis
2\Olah 1\AGUS3.spj:

Sample Size = 200
Latent Variables PERILAKU DIGITAL PRESTASI
Relationships
P1 - P26 = PERILAKU
SD1 - SD19 = DIGITAL
PB1 - PB4 = PRESTASI
DIGITAL = PERILAKU
PRESTASI = PERILAKU
PRESTASI = DIGITAL
PRESTASI = PERILAKU DIGITAL

ErrRTF: Unknown Block Style !
Path Diagram
End of Problem

Sample Size = 200

Covariance Matrix

	SD1	SD2	SD3	SD4	SD5	SD6
SD1	0.63					
SD2	0.50	0.59				
SD3	0.28	0.28	0.54			
SD4	0.23	0.24	0.26	0.53		
SD5	0.21	0.24	0.22	0.38	0.47	
SD6	0.31	0.30	0.28	0.32	0.29	0.53
SD7	0.26	0.25	0.24	0.31	0.32	0.37
SD8	0.26	0.28	0.22	0.30	0.26	0.33

SD9	0.18	0.19	0.13	0.24	0.23	0.27
SD10	0.16	0.15	0.20	0.28	0.21	0.28
SD11	0.09	0.08	0.19	0.22	0.16	0.22
SD12	0.13	0.14	0.12	0.23	0.22	0.21
SD13	0.15	0.15	0.18	0.25	0.20	0.22
SD14	0.21	0.20	0.22	0.27	0.24	0.32
SD15	0.20	0.21	0.20	0.26	0.25	0.30
SD16	0.15	0.19	0.23	0.28	0.24	0.28
SD17	0.14	0.15	0.12	0.23	0.21	0.20
SD18	0.15	0.19	0.16	0.19	0.21	0.25
SD19	0.21	0.20	0.16	0.22	0.24	0.24
PB1	-0.02	-0.01	0.00	0.04	0.03	0.01
PB2	-0.01	0.00	-0.01	0.02	0.01	0.02
PB3	0.00	-0.01	0.01	0.03	0.02	0.02
PB4	-0.02	-0.01	-0.01	0.02	0.02	0.02
P1	0.15	0.14	0.07	0.15	0.16	0.15
P2	0.13	0.17	0.16	0.24	0.21	0.23
P3	0.12	0.13	0.06	0.13	0.13	0.12
P4	0.03	0.01	0.05	0.01	0.00	0.05
P5	0.15	0.13	0.15	0.20	0.21	0.16
P6	0.13	0.17	0.09	0.17	0.19	0.11
P7	0.10	0.14	0.09	0.17	0.16	0.15
P8	0.10	0.07	0.07	0.10	0.08	0.06
P9	0.08	0.05	0.06	0.09	0.09	0.05
P10	0.03	-0.02	0.05	-0.10	-0.04	-0.03
P11	0.13	0.10	0.10	0.18	0.18	0.14
P12	0.16	0.14	0.12	0.20	0.20	0.15
P13	0.11	0.18	0.16	0.24	0.24	0.20
P14	0.08	0.14	0.11	0.20	0.22	0.12
P15	0.13	0.12	0.14	0.13	0.15	0.14
P16	0.00	0.01	0.07	0.04	0.06	0.01
P17	0.20	0.22	0.12	0.08	0.07	0.06
P18	0.16	0.14	0.10	0.20	0.14	0.18
P19	0.07	0.08	0.04	0.14	0.07	0.03
P20	0.11	0.15	0.09	0.19	0.19	0.14
P21	0.10	0.10	0.09	0.18	0.17	0.05
P22	0.00	-0.06	-0.02	-0.07	-0.03	-0.10
P23	0.12	0.11	0.09	0.19	0.13	0.09
P24	0.11	0.15	0.08	0.21	0.19	0.08
P25	0.19	0.17	0.06	0.20	0.19	0.12
P26	0.00	-0.03	0.04	-0.04	-0.01	0.04

Covariance Matrix (continued)

	SD7	SD8	SD9	SD10	SD11	SD12
SD7	0.73					
SD8	0.53	0.67				
SD9	0.37	0.35	0.53			
SD10	0.37	0.32	0.35	0.58		
SD11	0.26	0.26	0.29	0.44	0.60	
SD12	0.29	0.25	0.31	0.29	0.24	0.52
SD13	0.30	0.28	0.29	0.30	0.29	0.37
SD14	0.41	0.39	0.28	0.30	0.25	0.30
SD15	0.39	0.36	0.26	0.32	0.27	0.29
SD16	0.41	0.37	0.27	0.31	0.24	0.27

SD17	0.25	0.27	0.20	0.21	0.18	0.20
SD18	0.27	0.25	0.16	0.19	0.21	0.23
SD19	0.25	0.23	0.18	0.18	0.22	0.16
PB1	0.06	0.03	0.01	0.03	0.02	0.03
PB2	0.06	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02
PB3	0.05	0.03	0.03	0.03	0.05	0.04
PB4	0.05	0.01	0.02	0.03	0.03	0.04
P1	0.21	0.21	0.16	0.18	0.18	0.11
P2	0.29	0.25	0.21	0.23	0.19	0.18
P3	0.15	0.21	0.10	0.13	0.12	0.09
P4	-0.01	-0.01	-0.01	-0.03	-0.01	0.02
P5	0.33	0.26	0.17	0.20	0.18	0.14
P6	0.21	0.21	0.17	0.18	0.13	0.11
P7	0.24	0.24	0.19	0.19	0.17	0.16
P8	0.14	0.07	0.10	0.09	0.10	0.11
P9	0.09	0.15	0.15	0.20	0.16	0.11
P10	-0.04	-0.05	-0.13	-0.10	-0.05	-0.10
P11	0.25	0.28	0.22	0.23	0.23	0.18
P12	0.25	0.30	0.20	0.23	0.19	0.14
P13	0.33	0.32	0.19	0.21	0.23	0.14
P14	0.25	0.25	0.18	0.19	0.21	0.15
P15	0.22	0.25	0.14	0.13	0.08	0.08
P16	0.07	0.06	0.00	0.01	0.05	-0.04
P17	0.11	0.09	0.08	0.09	0.09	0.09
P18	0.25	0.27	0.21	0.20	0.14	0.13
P19	0.06	0.00	0.09	0.07	0.04	0.14
P20	0.20	0.19	0.11	0.11	0.07	0.02
P21	0.15	0.15	0.13	0.14	0.13	0.13
P22	-0.14	-0.13	-0.09	-0.10	-0.04	-0.06
P23	0.11	0.13	0.15	0.14	0.13	0.16
P24	0.14	0.18	0.21	0.17	0.14	0.21
P25	0.19	0.26	0.29	0.28	0.21	0.20
P26	0.02	-0.06	-0.06	-0.06	0.02	-0.09

Covariance Matrix (continued)

	SD13	SD14	SD15	SD16	SD17	SD18
SD13	0.53					
SD14	0.35	0.50				
SD15	0.36	0.41	0.53			
SD16	0.30	0.35	0.38	0.55		
SD17	0.23	0.25	0.27	0.26	0.41	
SD18	0.28	0.27	0.34	0.28	0.28	0.58
SD19	0.25	0.24	0.29	0.21	0.24	0.44
PB1	0.04	0.04	0.06	0.06	0.02	0.01
PB2	0.03	0.03	0.03	0.04	0.00	0.02
PB3	0.07	0.05	0.05	0.06	0.02	0.02
PB4	0.05	0.04	0.05	0.05	0.03	0.04
P1	0.14	0.18	0.19	0.16	0.18	0.12
P2	0.19	0.26	0.25	0.23	0.24	0.18
P3	0.09	0.15	0.16	0.15	0.14	0.09
P4	0.04	0.01	-0.04	-0.02	-0.03	-0.05
P5	0.17	0.26	0.27	0.26	0.20	0.19
P6	0.11	0.17	0.18	0.20	0.17	0.13
P7	0.12	0.22	0.21	0.17	0.18	0.20

P8	0.07	0.11	0.08	0.12	0.09	0.01
P9	0.02	0.11	0.11	0.14	0.17	0.06
P10	-0.15	-0.06	-0.14	-0.09	-0.08	-0.18
P11	0.21	0.20	0.24	0.22	0.22	0.17
P12	0.17	0.23	0.23	0.22	0.17	0.08
P13	0.20	0.27	0.32	0.29	0.22	0.23
P14	0.17	0.19	0.26	0.19	0.16	0.20
P15	0.09	0.25	0.21	0.17	0.14	0.18
P16	-0.07	0.02	0.04	0.02	0.03	0.00
P17	0.03	0.04	0.08	0.06	0.13	0.14
P18	0.18	0.23	0.22	0.16	0.18	0.09
P19	0.12	0.10	0.07	0.04	0.13	0.04
P20	0.05	0.15	0.17	0.16	0.18	0.14
P21	0.16	0.15	0.15	0.10	0.15	0.14
P22	-0.11	-0.09	-0.10	-0.13	-0.08	-0.13
P23	0.14	0.12	0.12	0.11	0.18	0.06
P24	0.16	0.15	0.16	0.16	0.20	0.12
P25	0.19	0.22	0.23	0.20	0.22	0.15
P26	-0.09	-0.03	-0.03	-0.02	-0.09	-0.04

Covariance Matrix (continued)

	SD19	PB1	PB2	PB3	PB4	P1
SD19	0.57					
PB1	0.00	0.11				
PB2	0.00	0.07	0.09			
PB3	0.02	0.07	0.06	0.13		
PB4	0.03	0.06	0.05	0.05	0.08	
P1	0.18	0.03	0.03	0.04	0.03	0.67
P2	0.20	0.04	0.05	0.05	0.05	0.47
P3	0.10	0.07	0.04	0.03	0.03	0.30
P4	-0.01	0.00	-0.01	0.00	-0.02	-0.11
P5	0.20	0.07	0.06	0.08	0.05	0.50
P6	0.13	0.03	0.02	0.04	0.03	0.36
P7	0.20	0.05	0.05	0.04	0.03	0.36
P8	0.03	0.04	0.04	0.05	0.03	0.10
P9	0.05	0.03	-0.01	0.02	0.01	0.31
P10	-0.13	-0.05	-0.03	-0.06	-0.04	-0.01
P11	0.19	0.06	0.04	0.07	0.05	0.35
P12	0.12	0.05	0.04	0.04	0.03	0.41
P13	0.26	0.09	0.06	0.08	0.05	0.48
P14	0.20	0.07	0.05	0.06	0.04	0.38
P15	0.24	0.07	0.03	0.05	0.02	0.20
P16	0.06	0.02	-0.01	-0.02	-0.01	0.14
P17	0.12	-0.03	-0.04	-0.03	-0.02	0.02
P18	0.12	0.03	0.02	0.03	0.03	0.30
P19	0.06	0.04	0.01	0.04	0.05	0.16
P20	0.18	0.06	0.02	0.04	0.03	0.33
P21	0.12	0.04	0.01	0.02	0.05	0.20
P22	-0.14	-0.05	-0.05	-0.08	-0.02	-0.08
P23	0.10	0.05	0.02	0.04	0.05	0.23
P24	0.12	0.05	0.01	0.06	0.03	0.20
P25	0.15	0.04	0.01	0.05	0.02	0.21
P26	-0.05	-0.01	0.00	-0.03	-0.02	-0.10

Covariance Matrix (continued)

	P2	P3	P4	P5	P6	P7
P2	0.98					
P3	0.30	0.64				
P4	-0.15	-0.14	0.74			
P5	0.56	0.31	-0.21	0.99		
P6	0.43	0.26	-0.13	0.40	0.55	
P7	0.51	0.32	-0.11	0.41	0.40	0.83
P8	0.17	0.09	0.01	0.15	0.12	0.13
P9	0.41	0.20	-0.09	0.27	0.32	0.26
P10	-0.04	-0.09	0.24	-0.10	-0.05	-0.11
P11	0.36	0.29	-0.08	0.31	0.30	0.39
P12	0.39	0.30	-0.10	0.41	0.35	0.38
P13	0.62	0.31	-0.08	0.53	0.42	0.57
P14	0.39	0.32	-0.08	0.42	0.37	0.46
P15	0.32	0.24	-0.01	0.26	0.25	0.41
P16	0.15	0.04	0.18	0.18	0.11	0.08
P17	0.17	0.00	0.14	-0.05	0.08	0.08
P18	0.32	0.23	-0.04	0.30	0.25	0.31
P19	0.25	0.19	0.01	0.12	0.12	0.23
P20	0.41	0.24	-0.03	0.31	0.34	0.32
P21	0.28	0.30	-0.10	0.29	0.23	0.33
P22	-0.08	-0.05	0.10	-0.07	-0.05	-0.15
P23	0.24	0.25	-0.10	0.21	0.19	0.25
P24	0.24	0.30	-0.06	0.25	0.20	0.27
P25	0.23	0.28	-0.05	0.26	0.24	0.27
P26	-0.16	-0.12	0.15	-0.07	-0.11	-0.07

Covariance Matrix (continued)

	P8	P9	P10	P11	P12	P13
P8	0.75					
P9	0.06	1.15				
P10	0.02	0.07	1.08			
P11	0.06	0.32	-0.07	0.67		
P12	0.07	0.27	0.01	0.41	0.67	
P13	0.11	0.39	-0.03	0.50	0.50	1.04
P14	0.12	0.25	-0.08	0.39	0.40	0.55
P15	0.09	0.23	-0.07	0.34	0.29	0.46
P16	0.10	0.17	0.33	0.14	0.18	0.25
P17	0.17	0.06	0.08	0.07	0.02	0.12
P18	0.10	0.29	-0.04	0.34	0.34	0.41
P19	0.19	0.05	-0.17	0.14	0.13	0.15
P20	0.10	0.29	-0.03	0.32	0.35	0.47
P21	0.12	0.17	-0.20	0.26	0.25	0.30
P22	0.01	0.02	0.22	-0.11	-0.06	-0.09
P23	0.11	0.12	-0.11	0.29	0.24	0.26
P24	0.11	0.17	-0.19	0.25	0.24	0.23
P25	0.15	0.31	-0.24	0.29	0.30	0.27
P26	0.04	-0.12	0.38	-0.11	-0.08	-0.06

Covariance Matrix (continued)

	P14	P15	P16	P17	P18	P19
P14	0.84					
P15	0.37	0.95				
P16	0.19	0.27	0.82			
P17	0.11	0.19	0.30	0.93		
P18	0.34	0.30	0.07	0.02	0.86	
P19	0.14	0.19	0.04	0.14	0.23	0.65
P20	0.34	0.31	0.21	0.15	0.38	0.17
P21	0.36	0.27	0.03	0.15	0.31	0.36
P22	-0.06	-0.09	0.25	0.15	-0.07	-0.03
P23	0.25	0.20	0.05	0.09	0.22	0.20
P24	0.25	0.22	0.00	0.04	0.26	0.30
P25	0.25	0.30	0.03	0.16	0.34	0.24
P26	-0.02	-0.06	0.21	0.04	-0.14	-0.16

Covariance Matrix (continued)

	P20	P21	P22	P23	P24	P25
P20	0.71					
P21	0.26	0.88				
P22	-0.08	0.10	0.83			
P23	0.20	0.23	-0.07	0.62		
P24	0.15	0.32	-0.09	0.28	0.65	
P25	0.27	0.30	-0.13	0.26	0.37	0.81
P26	-0.12	-0.15	0.34	-0.22	-0.24	-0.19

Covariance Matrix (continued)

	P26
P26	0.81

Number of Iterations = 55

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

SD1 = 0.38*DIGITAL, Errorvar.= 0.49 , R² = 0.23
 (0.049)
 9.82

SD2 = 0.40*DIGITAL, Errorvar.= 0.43 , R² = 0.27
 (0.071) (0.044)
 5.60 9.79

SD3 = 0.38*DIGITAL, Errorvar.= 0.39 , R² = 0.27
 (0.068) (0.040)
 5.63 9.79

SD4 = 0.50*DIGITAL, Errorvar.= 0.27 , R² = 0.48

(0.076)	(0.029)	
6.59	9.51	
SD5 = 0.46*DIGITAL, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.46		
(0.071)	(0.027)	
6.51	9.55	
SD6 = 0.53*DIGITAL, Errorvar.= 0.25 , R ² = 0.52		
(0.079)	(0.027)	
6.72	9.42	
SD7 = 0.66*DIGITAL, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.61		
(0.096)	(0.031)	
6.94	9.20	
SD8 = 0.62*DIGITAL, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.58		
(0.091)	(0.030)	
6.88	9.28	
SD9 = 0.50*DIGITAL, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.48		
(0.077)	(0.029)	
6.58	9.52	
SD10 = 0.54*DIGITAL, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.50		
(0.081)	(0.030)	
6.65	9.47	
SD11 = 0.46*DIGITAL, Errorvar.= 0.39 , R ² = 0.35		
(0.075)	(0.040)	
6.06	9.71	
SD12 = 0.48*DIGITAL, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.44		
(0.074)	(0.030)	
6.45	9.58	
SD13 = 0.53*DIGITAL, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.54		
(0.079)	(0.026)	
6.76	9.39	
SD14 = 0.60*DIGITAL, Errorvar.= 0.15 , R ² = 0.71		
(0.083)	(0.017)	
7.16	8.75	
SD15 = 0.61*DIGITAL, Errorvar.= 0.16 , R ² = 0.69		
(0.085)	(0.018)	
7.13	8.83	
SD16 = 0.57*DIGITAL, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.60		
(0.083)	(0.024)	
6.93	9.21	
SD17 = 0.43*DIGITAL, Errorvar.= 0.23 , R ² = 0.45		
(0.066)	(0.024)	
6.46	9.57	
SD18 = 0.48*DIGITAL, Errorvar.= 0.35 , R ² = 0.39		
(0.076)	(0.036)	
6.26	9.65	
SD19 = 0.44*DIGITAL, Errorvar.= 0.38 , R ² = 0.34		
(0.073)	(0.039)	
6.03	9.71	
PB1 = 0.28*PRESTASI, Errorvar.= 0.030 , R ² = 0.73		
(0.0050)		
6.08		
PB2 = 0.25*PRESTASI, Errorvar.= 0.020 , R ² = 0.76		

(0.018)	(0.0037)	
13.80	5.46	
PB3 = 0.25*PRESTASI, Errorvar.= 0.067 , R ² = 0.48		
(0.024)	(0.0077)	
10.59	8.74	
PB4 = 0.19*PRESTASI, Errorvar.= 0.041 , R ² = 0.47		
(0.018)	(0.0047)	
10.49	8.78	
P1 = 0.60*PERILAKU, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.53		
(0.051)	(0.034)	
11.78	9.21	
P2 = 0.70*PERILAKU, Errorvar.= 0.49 , R ² = 0.50		
(0.062)	(0.053)	
11.25	9.31	
P3 = 0.48*PERILAKU, Errorvar.= 0.41 , R ² = 0.36		
(0.053)	(0.042)	
9.14	9.60	
P4 = - 0.16*PERILAKU, Errorvar.= 0.72 , R ² = 0.033		
(0.063)	(0.072)	
-2.49	9.95	
P5 = 0.65*PERILAKU, Errorvar.= 0.56 , R ² = 0.43		
(0.064)	(0.059)	
10.15	9.48	
P6 = 0.56*PERILAKU, Errorvar.= 0.24 , R ² = 0.56		
(0.046)	(0.027)	
12.16	9.13	
P7 = 0.66*PERILAKU, Errorvar.= 0.40 , R ² = 0.52		
(0.057)	(0.043)	
11.53	9.26	
P8 = 0.19*PERILAKU, Errorvar.= 0.71 , R ² = 0.050		
(0.062)	(0.071)	
3.09	9.94	
P9 = 0.47*PERILAKU, Errorvar.= 0.92 , R ² = 0.19		
(0.074)	(0.094)	
6.36	9.81	
P10 = - 0.13*PERILAKU, Errorvar.= 1.07 , R ² = 0.015		
(0.076)	(0.11)	
-1.69	9.96	
P11 = 0.60*PERILAKU, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.54		
(0.051)	(0.034)	
11.79	9.21	
P12 = 0.62*PERILAKU, Errorvar.= 0.29 , R ² = 0.57		
(0.050)	(0.032)	
12.30	9.10	
P13 = 0.79*PERILAKU, Errorvar.= 0.43 , R ² = 0.59		
(0.062)	(0.047)	
12.66	9.01	
P14 = 0.64*PERILAKU, Errorvar.= 0.42 , R ² = 0.50		
(0.058)	(0.045)	
11.19	9.32	

P15 = 0.52*PERILAKU, Errorvar.= 0.69 , R² = 0.28
 (0.066) (0.071)
 7.84 9.72

P16 = 0.22*PERILAKU, Errorvar.= 0.78 , R² = 0.057
 (0.065) (0.078)
 3.30 9.93

P17 = 0.14*PERILAKU, Errorvar.= 0.91 , R² = 0.021
 (0.070) (0.092)
 1.98 9.96

P18 = 0.53*PERILAKU, Errorvar.= 0.58 , R² = 0.33
 (0.062) (0.060)
 8.65 9.65

P19 = 0.30*PERILAKU, Errorvar.= 0.56 , R² = 0.14
 (0.057) (0.056)
 5.35 9.86

P20 = 0.55*PERILAKU, Errorvar.= 0.40 , R² = 0.43
 (0.054) (0.043)
 10.19 9.47

P21 = 0.47*PERILAKU, Errorvar.= 0.66 , R² = 0.25
 (0.064) (0.067)
 7.37 9.75

P22 = - 0.14*PERILAKU, Errorvar.= 0.81 , R² = 0.023
 (0.066) (0.081)
 -2.06 9.96

P23 = 0.40*PERILAKU, Errorvar.= 0.46 , R² = 0.26
 (0.053) (0.047)
 7.54 9.74

P24 = 0.42*PERILAKU, Errorvar.= 0.48 , R² = 0.27
 (0.055) (0.049)
 7.63 9.73

P25 = 0.47*PERILAKU, Errorvar.= 0.59 , R² = 0.28
 (0.061) (0.060)
 7.79 9.72

P26 = - 0.19*PERILAKU, Errorvar.= 0.78 , R² = 0.043
 (0.065) (0.078)
 -2.86 9.95

Structural Equations

DIGITAL = 0.58*PERILAKU, Errorvar.= 0.66 , R² = 0.34
 (0.10) (0.19)
 5.68 3.52

PRESTASI = 0.076*DIGITAL + 0.24*PERILAKU, Errorvar.= 0.92 , R² = 0.084
 (0.095) (0.096) (0.13)
 0.81 2.49 7.02

Reduced Form Equations

= 0.58*PER ILAKU, Erro rvar.= 0.66 , R_y = 0.34

5.68

$$\text{PRESTASI} = 0.28 \cdot \text{PERILAKU} + U, \quad \text{Errorvar.} = 0.92,$$

(0.077)
3.66

Correlation Matrix of Independent Variables

PERILAKU
1.00

Covariance Matrix of Latent Variables

	DIGITAL	PRESTASI	PERILAKU
DIGITAL	1.00		
PRESTASI	0.22	1.00	
PERILAKU	0.58	0.28	1.00

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 1124
 Minimum Fit Function Chi-Square = 2674.65 (P = 0.0)
 Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 2788.25 (P = 0.0)
 Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 1664.25
 90 Percent Confidence Interval for NCP = (1512.80 ; 1823.33)

Minimum Fit Function Value = 13.44
 Population Discrepancy Function Value (F0) = 8.36
 90 Percent Confidence Interval for F0 = (7.60 ; 9.16)
 Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.086
 90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.082 ; 0.090)
 P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 15.03
 90 Percent Confidence Interval for ECVI = (14.27 ; 15.83)
 ECVI for Saturated Model = 12.31
 ECVI for Independence Model = 103.21

Chi-Square for Independence Model with 1176 Degrees of Freedom = 20440.03
 Independence AIC = 20538.03
 Model AIC = 2990.25
 Saturated AIC = 2450.00
 Independence CAIC = 20748.65
 Model CAIC = 3424.38
 Saturated CAIC = 7715.44

Normed Fit Index (NFI) = 0.90
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.92
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.83
 Comparative Fit Index (CFI) = 0.92
 Incremental Fit Index (IFI) = 0.92
 Relative Fit Index (RFI) = 0.86

Critical N (CN) = 93.05

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.054
 Standardized RMR = 0.079
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.84
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.70

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.58

The Modification Indices Suggest to Add an Error Covariance

Between	and	Decrease in Chi-Square	New Estimate
SD2	SD1	116.0	0.36
SD3	SD1	17.9	0.13
SD3	SD2	20.4	0.13
SD4	SD3	8.6	0.07
SD5	SD4	66.8	0.16
SD6	SD1	20.3	0.12
SD6	SD2	16.6	0.10
SD6	SD3	13.0	0.08
SD6	SD4	10.5	0.06
SD6	SD5	8.0	0.05
SD8	SD7	36.5	0.13
SD9	SD3	8.1	-0.07
SD10	SD9	19.8	0.09
SD11	SD2	13.3	-0.11
SD11	SD10	74.3	0.21
SD12	SD9	15.1	0.08
SD13	SD2	7.9	-0.07
SD13	SD6	11.9	-0.06
SD13	SD7	9.9	-0.06
SD13	SD8	8.4	-0.06
SD13	SD12	39.3	0.12
SD15	SD4	11.8	-0.06
SD15	SD9	9.3	-0.05
SD15	SD13	9.2	0.05
SD15	SD14	19.6	0.06
SD16	SD1	10.2	-0.08
SD18	SD9	14.1	-0.09
SD18	SD10	9.0	-0.07
SD18	SD15	12.2	0.06
SD18	SD17	14.2	0.08
SD19	SD18	85.6	0.25
PB1	SD15	8.5	0.02
PB4	SD8	14.5	-0.03
P5	P1	16.7	0.13
P5	P2	8.4	0.12
P10	P4	12.1	0.22
P11	P5	8.6	-0.09
P12	SD18	14.8	-0.09
P15	SD14	9.0	0.07
P15	P1	11.6	-0.12
P16	SD13	8.9	-0.09
P16	P4	16.1	0.21
P16	P10	30.9	0.36
P16	P15	9.4	0.16
P17	SD1	9.7	0.15
P17	SD2	12.4	0.16
P17	P5	8.0	-0.15
P17	P16	20.9	0.27
P19	SD8	12.9	-0.10
P19	SD12	9.1	0.09
P19	P8	9.3	0.14

P19	P13	8.1	-0.10
P20	SD12	14.8	-0.10
P20	SD13	11.0	-0.08
P21	P1	7.9	-0.10
P21	P19	26.9	0.23
P22	P10	9.3	0.20
P22	P16	25.4	0.28
P22	P17	7.9	0.17
P22	P21	10.0	0.17
P24	SD12	10.7	0.09
P24	PB2	8.9	-0.03
P24	P3	9.7	0.10
P24	P13	10.3	-0.11
P24	P19	22.2	0.18
P24	P21	10.7	0.13
P24	P23	12.7	0.12
P25	SD9	10.8	0.10
P25	P2	8.5	-0.12
P25	P10	10.1	-0.18
P25	P13	9.6	-0.12
P25	P24	21.1	0.18
P26	P10	29.8	0.35
P26	P16	21.4	0.26
P26	P22	31.3	0.32
P26	P23	11.5	-0.14
P26	P24	13.9	-0.16

Standardized Solution

LAMBDA-Y

	DIGITAL	PRESTASI
SD1	0.38	--
SD2	0.40	--
SD3	0.38	--
SD4	0.50	--
SD5	0.46	--
SD6	0.53	--
SD7	0.66	--
SD8	0.62	--
SD9	0.50	--
SD10	0.54	--
SD11	0.46	--
SD12	0.48	--
SD13	0.53	--
SD14	0.60	--
SD15	0.61	--
SD16	0.57	--
SD17	0.43	--
SD18	0.48	--
SD19	0.44	--
PB1	--	0.28
PB2	--	0.25

PB3	--	0.25
PB4	--	0.19

LAMBDA-X

	PERILAKU
P1	0.60
P2	0.70
P3	0.48
P4	-0.16
P5	0.65
P6	0.56
P7	0.66
P8	0.19
P9	0.47
P10	-0.13
P11	0.60
P12	0.62
P13	0.79
P14	0.64
P15	0.52
P16	0.22
P17	0.14
P18	0.53
P19	0.30
P20	0.55
P21	0.47
P22	-0.14
P23	0.40
P24	0.42
P25	0.47
P26	-0.19

BETA

	DIGITAL	PRESTASI
DIGITAL	--	--
PRESTASI	0.08	--

GAMMA

	PERILAKU
DIGITAL	0.58
PRESTASI	0.24

Correlation Matrix of ETA and KSI

	DIGITAL	PRESTASI	PERILAKU
DIGITAL	1.00		
PRESTASI	0.22	1.00	
PERILAKU	0.58	0.28	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

DIGITAL	PRESTASI
0.66	0.92

Regression Matrix ETA on KSI (Standardized)

	PERILAKU
DIGITAL	0.58
PRESTASI	0.28

Completely Standardized Solution

LAMBDA-Y

	DIGITAL	PRESTASI
SD1	0.48	--
SD2	0.52	--
SD3	0.52	--
SD4	0.69	--
SD5	0.68	--
SD6	0.72	--
SD7	0.78	--
SD8	0.76	--
SD9	0.69	--
SD10	0.71	--
SD11	0.59	--
SD12	0.66	--
SD13	0.73	--
SD14	0.84	--
SD15	0.83	--
SD16	0.78	--
SD17	0.67	--
SD18	0.63	--
SD19	0.59	--
PB1	--	0.85
PB2	--	0.87
PB3	--	0.69
PB4	--	0.69

LAMBDA-X

	PERILAKU
P1	0.73
P2	0.71
P3	0.60
P4	-0.18
P5	0.65
P6	0.75
P7	0.72
P8	0.22

P9	0.44
P10	-0.12
P11	0.73
P12	0.75
P13	0.77
P14	0.70
P15	0.53
P16	0.24
P17	0.14
P18	0.58
P19	0.38
P20	0.66
P21	0.50
P22	-0.15
P23	0.51
P24	0.52
P25	0.53
P26	-0.21

BETA

	DIGITAL	PRESTASI
DIGITAL	--	--
PRESTASI	0.08	--

GAMMA

	PERILAKU
DIGITAL	0.58
PRESTASI	0.24

Correlation Matrix of ETA and KSI

	DIGITAL	PRESTASI	PERILAKU
DIGITAL	1.00		
PRESTASI	0.22	1.00	
PERILAKU	0.58	0.28	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

DIGITAL	PRESTASI
0.66	0.92

THETA-EPS

SD1	SD2	SD3	SD4	SD5	SD6
0.77	0.73	0.73	0.52	0.54	0.48

THETA-EPS (continued)

SD7		SD8		SD9		SD10		SD11		SD12
0.39	0.42		0.52		0.50		0.65		0.56	

THETA-EPS (continued)

SD13		SD14		SD15		SD16		SD17		SD18
0.46	0.29		0.31		0.40		0.55		0.61	

THETA-EPS (continued)

SD19		PB1		PB2		PB3		PB4
0.66	0.27		0.24		0.52		0.53	

THETA-DELTA

P1		P2		P3		P4		P5		P6
0.47	0.50		0.64		0.97		0.57		0.44	

THETA-DELTA (continued)

P7		P8		P9		P10		P11		P12
0.48	0.95		0.81		0.98		0.46		0.43	

THETA-DELTA (continued)

P13		P14		P15		P16		P17		P18
0.41	0.50		0.72		0.94		0.98		0.67	

THETA-DELTA (continued)

P19		P20		P21		P22		P23		P24
0.86	0.57		0.75		0.98		0.74		0.73	

THETA-DELTA (continued)

P25		P26
0.72	0.96	

Regression Matrix ETA on KSI (Standardized)

	PERILAKU
DIGITAL	0.58
PRESTASI	0.28

Time used: 0.812 Seconds

